

***RESPON MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN (STUDY
KASUS) DI PCM SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SOFI ANANDA
1501020038



***FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019***

**RESPON MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN
(STUDY KASUS) DI PCM SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.PD)*

Oleh: SOFI ANANDA
NPM: 1501020038

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

***Iringan doa dan rasa syukur yang amat dalam
kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:***

***Super heroku Ayahanda Sophan Majid dan Malaikat Tanpa Sayap
Ibunda Latifah yang tidak pernah putus mendoakan dan memberikan
semangat motivasi sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi
dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.***

***Saudaraku Abang dan Kakak tercinta Zailani, Ramlah terima
kasih atas doa dan dukungannya.***

***Bapak Dekan dan Wakil Dekan serta para Dosen di lingkungan
Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang
bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.***

***Terima kasih keluarga besarku yang di Desa Bagan Kuala,
,serdang bedagai dan atas doa dan motivasinya.***

***Terima kasih dari Sahabat Fillahku (Arbaiyah, Asmah, Sri Rahmawaty dan
Rahmiati Manalu, Pratama, Abdi, Radiawan) Serta sahabat seperjuangan
Pendidikan Agama Islam Stambuk 2015 yang telah banyak memberikan
bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.***

MOTTO

*“berangkatlah, baik mersa berat atau ringan. dan
berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan allah”*

-Q.S. At Taubah 41-

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**RESPON MUHAMAMDIYAH DALAM BIDANG
PENDIDIKAN (STUDY KASUS) DI PCM SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Oleh:

SOFI ANANDA
NPM: 1501020038

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Februari 2019

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Sofi Ananda
NPM : 1501020038
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Study Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai



Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Robie Fanreza, M.Pd.I

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PERSYARATAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sofi Ananda
NPM : 150102038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : RESPON MUHAMMADIYAH DALAM
BIDANG PENDIDIKAN (STUDY KASUS) DI
PCM SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

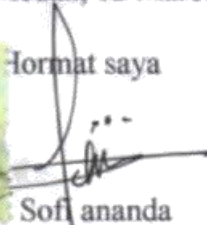
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Maret 2019



Hormat saya


Sofi ananda



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mulhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh :

Nama : Sofi Ananda
NPM : 1501020038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Studi kasus Di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Dr. Muhammad Qorib, MA


Diketahui/Disetujui

Oleh :

Dekan


(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


(Robie Fanreza, M.Pd.I)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Muhamamd Qorib, MA
Nama Mahasiswa : Sofi Ananda
NPM : 1501020038
Judul Skripsi : Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Study Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01-03-2019	Perbaiki footnote		
13-03-2019	Tambahkan isi		

Diketahui/ Disetujui
Dekan Fakultas Agama
Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, M.Pd.I

Medan, 12 Maret 2019
Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 2019

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswi **Sofi Ananda** yang berjudul "**Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Study Kasus) Di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : SOFI ANANDA
NPM : 1501020038
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI
PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

**RESPON MUH
ABSTRAK**

Sofi Ananda. NPM. 1501020038. Respon Muhamadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Study Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Rumusan masalah bagaimana respon Muhammadiyah dalam bidang pendidikan? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon Muhammadiyah dalam bidang pendidikan di Sei Rampah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Study Kasus) dalam perencanaan pengembangan pendidikan di Sei Rampah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang disajikan berupa teknik observasi, wawancara (interview) serta dokumentasi. Tahap analisis data yang penelitian gunakan berupa reduksi data, penyajian data, serta Verifikasi Data. Hasil pengembangan penelitian ini (Study Kasus) merupakan rancangan yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan PCM Sei Rampah dalam bidang pendidikan. Subjek penelitian ini adalah ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen, dan pihak sekolah. Pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka dapat mengetahui perkembangan pendidikan di Sei Rampah.

Kata Kunci : Respon Muhammadiyah

ABSTRACT

Sofi Ananda. NPM. 1501020038. Muhammadiyah's Response in the Field of Education (Case Study) at PCM Sei Rampah Serdang Bedagai Regency

What is the formulation of the response of Muhammadiyah in the education field? The purpose of this study was to study how Muhammadiyah's response in the field of education in Sei Rampah. This research is a qualitative research (Case Study) in the development of education in Sei Rampah. The method used in this study was conducted on research data. Data collection techniques presented consisted of observation techniques, interviews (interviews) and also documentation. The data analysis phase used is data reduction, data presentation, and data verification. The results of this Research Development (Case Study) were a design carried out to determine PCM Sei Rampah's responses in the field of education. The subjects of this study were the Muhammadiyah Branch Chairperson, the Dikdasmen Council, and the school. The implementation can be done well, so it can be learned about the development of education in Sei Rampah.

Keywords: Muhammadiyah response

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi *Robb*, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan nafas kehidupan bagi kita semua, Dan berkat kasih dan sayangnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat dan salam beriring salam kepada Nabi Muhammad SWT. Keberadaan beliau di mula bumi ini merupakan rahmat bagi seluruh manusia. Membentuk manusia berakhlakul karimah

Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan proposal ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamiin.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis cintai dan sayangi, ayahanda Sofiyan Majid dan ibunda Latifah yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan kasih sayang serta doa. Terimakasih juga penulis ucapkan kepadas saudara-saudara saya dan yang paling saya sayangi kakak-kakak dan abang, yang selalu memberi motivasi kepada adik-adiknya terkhusus dengan saya sendiri,
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus pembimbing yang secara ikhlas telah memberi sumbangsih pemikiran berikut arahan guna menyempurnakan skripsi penulis
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. Kepada Pimpinaan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah yaitu ketua PCM Sei Rampah H. Amiruddin Lubis, saya pengucap terima kasih banyak yang membantu saya menyelesaikan skripsi dalam hasil wawancara.
10. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yaitu : Radiawan, Muhammad abdi, Pratama Muhammad Penjaitan, Reviana Dewi, Rahmiati Manalu, Arbaiyah, Asmah, Sri Rahmawaty.
11. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam pagi stambuk 2015.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakuh

Medan, Januari 2019

Wassalam

Penulis,

Sofi Ananda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Muhammadiyah dan Pendidikan Sei Rampah	8
1. Pendidikan Sei Rampah	8
2. Pengertian Muhammadiyah	15
3. Pengertian Muhammadiyah Secara Khusus	18
4. Muhammadiyah dan Pendidikan	19
5. Pendidikan Muhammadiyah di Sei Rampah	24
B. Kajian Terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi	27
2. Waktu Penelitian	27
B. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Metode Penelitian	28
C. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

A. Deskripsi Penelitian	33
1. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah di Sei Rampah	33
2. Aspek Pendidikan	34
3. Perkembangan Pendidikan Muhammadiyah di Sei Rampah.....	35
4. Struktur Kepeguruan Cabang Muhammadiyah di Sei Rampah.....	45
5. Profil Cbang Muhammadiyah.....	46
6. Majelis dan Lembaga Muhammadiyah di Sei Rampah	48
7. Ranting- ranting Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah	50
B. Temuan Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah merupakan suatu organisasi yang memiliki beberapa lembaga pendidikan, lembaga pendidikan muhammadiyah sangat baik dari masa ke masa, muhammadiyah merupakan sebuah organisasi Islam yang bertujuan untuk mengembaliukan seluruh penyimpangan yang terjadi dalam proses dakwah, gerakan muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial san pendidikan masyarakat yang lebih maju dan mendidik.

Yang kita lihat bahwa muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad dahlan dengan watak dan perangai Nyi Ahmad Dahlan yang dikenal lemah lembut, peramah, sederhana, tenang, tekun, pandai bergaul dengan siapa saja, dan dermawan sangat membantu KH. Ahmad Dahlan dalam mengolah hingga berkembang pesat ke seluruh wilayah Pulau Jawa.¹ Seperti diketahui bersama, merupakan organisasi Islam yang dalam gerakannya melaksanakan dakwah amal ma'ruf nahi mungkar, berakidah islam dan bersumber pada alquran dan assunah.

Semenjak kelahiran Muhammadiyah di Sei Rampah, membangkitkan kondisi umat islam dan menuju cita-cita islam yang sekaligus berkemajuan.² Di dalam hal itu masalah pendidikan yang ada di Sei Rampah masih tahap perkembangan, dan instansi-instansi yang didirikan di pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah yaitu di kantor dikdasmen, terdiri dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah 16, Madrasah Tsanawiyah 13, SD, dan TK Sei Rampah.

Dan inilah respon muhamamdiyah amal usaha di bidang pendidikan yang dimiliki pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah, sebagai usaha mengembangkan pendidikan yang ada di lingkungan pimpinan cabang muhammadiyah (Dikdasem) Sei Rampah kabupaten Serdang Bedagai. Bicara tentang konsep pendidikan yang ada di Sei Rampah khususnya di Dikdasem

¹Hajriyanto Y. Thohari. dkk, *Becoming Muhammadiyah*. (Bandung : Mizan, 2016), h. 8.

²*Ibid.* h. 9.

pimpinan cabang Muhammadiyah, itu masih minim dan belum memadai di karenakan guru belum di sertifikasi dan kemudian juga banyak guru tidak linier dalam proses pembelajaran yang sering terjadi,³ inilah masalah yang saat ini di hadapi oleh Dikdasmen pimpinan cabang Muhammadiyah, sulit mencari guru yang professional dan sertifikasi.

Sehingga perkembangan-perkembangan saat ini belum memadai, semisal sekolah belum terkondisi dengan baik, ada kantor guru sepaket , dengan kantor MA, MTs, dan hampir gabung, dan maka saat ini di usahakan oleh Dikdasmen bagaimana mencapai konsep pendidikan kedepannya lebih maju. Bagi peserta didik, dalam menghadapi pembelajaran belum stabil, dikarnakan sekolah masih kekurangan fasilitas belajar, semisal guru mengajar masih belum menggunakan alat media seperti infocus, atau power point, media yang digunakan oleh guru masih sederhana, masih klasik sehinga ini menghambat perkembangan peserta didik dalam belajar, inilah tantangan untuk pimpinan cabang Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan yang ada di Sei Rampah dan amal amal usaha yang ada.

Pimpinan cabang Muhammadiyah juga memiliki struktur organisasi Muhammadiyah mulai dari tingkat pusat nama pimpinan pusat baru pimpinan wilayah di provinsi, pimpinan daerah di Kabupaten.⁴ Pimpinan cabang pada Kecamatan di cabang Sei Rampah mencakup tiga Kecamatan, yakni Kecamatan Sei Rampah, Tanjung Beringin, Teluk Mengkudu. Dalam hal ini, peneliti lebih memfokuskan penelitian di Kecamatan Sei Rampah dalam pandangan pimpinan cabang Muhammadiyah dalam konteks keagamaan, pesona tajdid Muhammadiyah tampak tidak semakin memikat umat Islam di Sei Rampah. Sebaliknya tradisi, nilai, norma atau pranata serta praktik keagamaan, umat islam semakin jauh dari etos pembaharuan dan panji kemajuan Muhammadiyah: paham sinkretisme, radikalisme, dan fundamentalisme serta daulah islamiyah justru menjamu, untuk

³Wawancara dengan, Aliansyah putra pada hari Minggu tanggal 16 Desember 2018 pukul 1.30 wib

⁴Wawancara dengan. Amiruddin Lubis. Pada hari Senin tanggal 17 Desember 2018. Pukul 14.00. wib

bisa ber-Islam dengan benar dan baik diperlukan pendidikan. Sebab hanya dengan proses belajar mengajar ini apa yang dipersepsi sebagai islam yang benar.⁵

Sebagai konsekuensi logis dari prihatin pertama dan kedua, kiprah se-abad Muhammadiyah masih tidak belum menarik simpati masyarakat global. Jika tahun lima puluhan hingga tujuh puluhan, misalnya, banyak peneliti luar dan dalam negeri yang tertarik untuk mengamati, meneliti, dan menuliskan Muhammadiyah dalam tesis dan disertasi mereka di kancah internasional. Saat ini, hanya beberapa gelintir penelitian asing muda yang tertarik untuk mengkaji Muhammadiyah Di tengah kesibukan professional dan personal, mereka yang berlatar belakang profesi dan pendidikan beragam itu bersedia menuliskan optimisme dan mengguratkan kembali *esprit de corp* Muhammadiyah dalam bunga rampai testimonial ini. Semoga kesaksian dan amal intelektual mereka mampu membangkitkan dan memancarkan kembali pesona Muhammadiyah dalam aras keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan global.⁶

Menurut penelitian yang saya lakukan di Sei Rampah mengenai pandangan Muhammadiyah terhadap pendidikan ini sebenarnya merupakan peristiwa antropologi dari pada teologis dan politis. Secara antropologis, seseorang menjadi Muhammadiyah faktanya lebih banyak karena faktor keturunan, keluarga atau kekerabatan (*kinship*). Peneliti sendiri misalnya, menjadi Muhammadiyah karena faktor keluarga atau keturunan alasan dengan tidak mengikuti dan memaknai arti dari muhammadiyah itu sendiri. Dalam hal ini, banyak juga yang menjadi anggota Muhammadiyah karena alasan-alasan lingkungan atau pendidikan: misalnya seseorang yang dididik dan dibesarkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah, masih terdapat guru yang tidak professional dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini juga terjadi pada faktor sosial dalam alasan-alasan pertemanan, politik, atau ideologis dan atau kecocokan paham keagamaan alias teologi. Sering dikatakan bahwa benar atau salah Muhammadiyah itu merupakan *state of mind*. Dengan demikian jangan lupakan bahwa ada banyak orang yang menjadi Muhammadiyah karena alasan-alasan yang bersifat praktis dan pragmatis: bekerja

⁵Zuly Qodir, Dkk, *Ijtihad Politik Muhammadiyah* (Yogyakarta : Si Jack, 2015), h.14

⁶*Ibid.* h. 9.

di Amal Usaha Muhammadiyah , seperti pendidikan, rumah sakit, atau lembaga-lembaga milik Muhammadiyah lainnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, masih banyak pendidikan Muhammadiyah di Sei Rampah masih kurang berkembang, karena masih banyak dari tenaga pendidik yang kurang disertifikasi dan masih banyak sarana dan prasarana yang tidak memadai siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Kurangnya seseorang menjadi anggota Muhammadiyah pada kenyataannya belum sepenuhnya mengenal Muhammadiyah karena berbagai macam faktor: ideologis, teologis, sosiologi, dan antropologis. Jalan atau jarak yang ditempuh seseorang untuk menjadi Muhammadiyah bisa karena satu faktor atau gabungan dari beberapa faktor tersebut. Suatu jalan yang hendak di capai seseorang yang ditempuh bisa linier, tetapi bisa juga berputar secara siklikal, bahkan bisa juga secara zig-zag.⁷ Pada mulanya pertanyaan mengapa dan bagaimana proses menjadi anggota Muhammadiyah, sebenarnya lebih merupakan pertanyaan antropologis.

Misalnya, inilah yang menurut peneliti akan sangat menarik dan memancing rasa ingin tahu orang. Pada kesempatan ini untuk menjawab dan mengeksplorasi jawaban atas pernyataan antropologis ini tidaklah mudah dilakukan dalam waktu yang pendek karena memang memerlukan perenungan yang panjang dan ingatan yang tidak sederhana. Dan inilah menjadi penghambat pendidikan yang ada atau pun di daerah PCM Sei Rampah. Muhammadiyah pada hakikatnya memang lebih merupakan kata kerja dari pada kata benda. Pendidikan yang ada di Sei Rampah belum stabil dalam proses belajar mengajar ,di karenakan kurangnya guru-guru profesional yang ada di daerah Sei Rampah dari pimpinan cabang itu sendiri. Perlahan-lahan membangun gerakan pembaharuan dalam pendidikan Muhammadiyah melalui respon-respon terhadap pimpinan cabang Muhammadiyah yang ada. Dalam hal ini, dikaitkan bahwa banyaknya kekurangan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Sei Rampah membuat pimpinan cabang mendedikasikan proses pembelajaran dalam pendidikan ini harus dengan

⁷*Ibid.* h. 12.

keseriusan yang dilakukan tenaga pendidik dalam mendidik siswa-siswa agar mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas banyak guru-guru yang kurang profesional dalam mengajar, sehingga dampak negatif terhadap murid sangat belum stabil. Dan perkembangan pimpinan cabang Muhammadiyah juga belum memadai. Maka penulis memilih judul tentang **“Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Studi kasus Di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah nya antara lain:

1. Rendahnya kesadaran pendidik terhadap pendidikan di sekolah yang ada di Sei Rampah
2. Kurangnya fasilitas yang memadai siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar .
3. Sulitnya mendapatkan tenaga pendidik profesional di Sei Rampah.
4. Pendidikan Muhammadiyah yang ada di Sei Rampah masih terbilang sangat minim.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka sekiranya melakukan pembatasan masalah yang di teliti. Penelitian ini di batasi masalahnya mengenai Respon uhammadiyah dalam bidang pendidikan (Studi kasus di PCM Sei Rampah)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka sekiranya penulis merumuskan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana Respon PCM Muhammadiyah Sei Rampah terhadap pendidikan?
2. Apa penyebab kurangnya perkembangan pendidikan di Sei Rampah ?
3. Bagaimana solusi untuk melengkapi fasilitas-fasilitas terutama dalam kelengkapan di sekolah Sei Rampah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain

1. Untuk menganalisis Respon PCM Muhammadiyah terhadap perkembangan pendidikan di Sei Rampah.
2. Untuk menganalisis penyebab kurangnya perkembangan pendidikan di Sei Rampah.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk melengkapi fasilitas di sekolah Sei Rampah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta membangun spiritual pendidikan pada bidang keagamaan yang berhubungan ibadah.
 - b. Sebagai bahan referensi atau rujukan pustaka di perpustakaan UMSU.
2. Manfaat Praktis
 - a. Merumuskan konsep di atas, untuk dapat diaplikasikan dalam pendidikan Muhammadiyah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat membantu perkembangan pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pimpinan cabang Sdalam memecahkan kesulitan yang terjadi di dalam pendidikan khususnya di Sei Rampah.
- d. Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan wawasan serta pengetahuan dalam bidang pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Muhammadiyah Dan Pendidikan Sei Rampah

1. Pendidikan Sei Rampah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dilihat dari segi pendidikan islam Pendidikan Muhammadiyah yang ada di Sei Rampah itu masih dalam tahap perkembangan dikarenakan guru-guru masih belum disertifikasi, sehingga pendidikan yang ada di Sei Rampah, masih terhalang dalam perkembangan masa proses pembelajarannya , mulai dari fasilitas, sarana dan prasarana serta tenaga kependidikan yang ada di Sei Rampah terbilang kurang mendukung adanya proses pembelajaran. Berbagai respon terkait pendidikan Muhammadiyah yang ada di Sei Rampah Khususnya dari pihak PCM Sei Rampah masih dalam tahap perubahan. Adapun lembaga pendidikan Muhammadiyah terdiri dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah 16, Madrasah Tsanawiyah 13, SD, dan TK Sei Rampah. Muhammadiyah melalui respon-respon terhadap pendidikan cabang muhammadiyah Sei Rampah yaitu di kantor dikdasmen yang ada. Dalam hal ini, dikaitkan bahwa banyaknya kekurangan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Sei Rampah membuat pimpinan cabang Muhammdiyah mendedikasi proses pembelajaran dalam pendidikan ini harus dengan keseriusan yang dilakukan tenaga pendidik dalam mendidik siswa-siswa agar mencapai tujuan.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang yang di turunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan , atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.⁸ Pendidikan seperti ini sudah ada sejak jaman purba anak diperlukan secara insting dan naluri pembawaan untuk kelangsungan hidup keturunan, tidak perlu di pelajari sebelumnya yang termasuk insting pada anak.

⁸Dewey, john, *Demokrasi dan pendidikan* (Jakarta: Pers Bebas,1916,1944), h.1-4.

Menurut para pakar atau ahli pendidikan, Thompson, pendidikan yaitu pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pemikiran dan sifat.⁹ Dalam UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh sebab itu, pengertian pendidikan bukanlah sekedar hanya dalam sekolah saja. Kita bermain juga termasuk belajar, karena tujuannya untuk menambah wawasan. Ketika kita masih kecil atau bayi usia untuk menuju satu tahun, dibantu untuk berjalan oleh orang tua atau orang lain, dan itu juga termasuk pendidikan. Karna tanpa sadar kita dilatih untuk menambahkan wawasan dalam pengetahuan cara belajar berjalan. Pada contoh ini nyata jelas bahwa pengertian pendidikan adalah latihan. Melalui latihan kita dapat memahami berbagai pengetahuan, dengan banyak latihan kita akan terampil melakukan sesuatu pekerjaan apa saja, melalui latihan berulang ulang, Tujuan pendidikan dalam pandangan islam, menanamkan akhlak yang mulia, menanamkan keutamaan di dalam jiwa para siswa, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela, berpikir secara rohaniah dan insaniah (peri kemanusiaan) serta menggunakan waktu untuk mempelajari aneka macam ilmu, tanpa mempertimbangkan keutamaan materi. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa usaha untuk mencari ketinggian spiritual, moral, sosial dan intelektual merupakan inti pendidikan dalam pandangan islam.

Inilah yang mengendalikan kearah mana komponen lainnya diarahkan.¹⁰ Sebenarnya masing-masing komponen atau unsur pendidikan memiliki peran sendiri-sendiri. Semuanya penting dalam mewujudkan sistem pendidikan islam, tidak ada satu unsur pun yang bisa diabaikan tanpa menghambat proses pendidikan. Namun, diantara komponen atau unsur tersebut terdapat komponen

⁹Amos Neolaka, *Landasan pendidikan* (Cimanggis : Kencana,2017),h . 9-12.

¹⁰Mujamil Qomar, M.Ag, *Epistemologi Pendidikan Islam*. (Jakarta : Erlangga,2005), h. 238.

yang berposisi mempengaruhi dan sebaliknya ada komponen lainnya yang posisinya di pengaruhi dalam dunia penelitian, sekaligus proses pendidikan secara keseluruhan itu biasanya dirinci secara bertingkat dari yang paling global hingga yang paling detail, sehingga terdapat tujuan pendidikan secara umum tersebut, yang terpenting untuk disadari adalah bahwa ternyata pendidikan itu mempengaruhi komponen pendidikan lainnya sampai pada tingkat yang paling sederhana dan paling kecil, sehingga substansi tersebut harus mendapat perhatian yang paling besar dibanding komponen-komponen lainnya. Berdasarkan arah-arrah pendidikan pandangan islam mampu mewujudkan pribadi muslim sebagai suatu pribadi yang lengkap dan seimbang.

Fungsi pendidikan secara umum yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradapan yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan menjadi sangat penting bagi manusia sejak awal.¹¹ Membantu secara sadar untuk terjadinya perkembangan jasmaniah dan rohaniah dalam diri peserta didik, menurut pandangan islam fungsi pendidikan itu menumbuhkan kecerdasan emosional, fungsi tersebut berjalan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh setiap orang.¹² Manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan normah yang di jadikan landasan untuk mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat dan sekolah. Dalam pengukuran dalam bidang pendidikan dapat prestasi atau hasil belajar siswa. Prestasi belajar diukur dengan menggunakan tes, dilihat dari aspek standarisasi, ada dua macam tes baku dan tes buatan guru, tes baku adalah tes yang sudah diuji di lapangan dengan maksud mendapatkan data tentang keterandalan dan kesahihan pengukur serta standar normatif yang dipakai untuk menaksir skor tes.¹³

Contoh tes baku dengan menggunakan tes uji soal ujian, selain tes baku ada pula tes non-baku yang biasa disebut tes buatan guru, yaitu tes yang dibuat oleh seseorang atau kelompok untuk digunakan sesaat dan hanya berlaku intern serta

¹¹ *Ibid* .h. 17.

¹² Veithzal Rivai Zainal.Dkk, *The Economics of Education*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 23.

¹³ Djaali.Dkk. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* .(Jakarta:2007), h. 4.

hanya untuk mengukur satu jenis kemampuan. Tes non-baku atau tes buatan guru biasanya tidak dilakukan pengujian di lapangan tetapi langsung di pakai. Contoh tes non-baku adalah tes buatan guru, dosen, instruktur pelatihan, dan lainnya. Dalam bidang pendidikan, pengukuran memang peran yang sangat penting. Data hasil pengukurannya memiliki arti penting baik bagi sekolah atau lembaga pendidikan, guru, maupun bagi siswa dan orang tua siswa atau masyarakat, bagi guru misalnya hasil pengukur berfungsi untuk membandingkan tingkat kemampuan siswa dengan siswa-siswa lain dalam kelompok yang diajarkan. di sekolah pengukuran dilakukan guru untuk menaksir prestasi siswa. Alat yang digunakan untuk mengukur prestasi siswa pada umumnya adalah tes yang disebut tes hasil belajar.

Sebagai contoh seorang guru mata pelajaran pendidikan islam akan melakukan pengukuran mengenai tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pada mata pelajaran yang diajarkan, untuk melakukan pengukuran tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru tidak dapat melakukan alat standar yang disebutkan di atas karena objek yang diukur berbeda dengan konstruk yang dapat diukur oleh tes baku yang sudah ada. Proses pengukuran dalam bidang pendidikan berkenaan dengan bagaimana mengkonstruksi, dan menskor tes. Dari pendidikan dilihat dari seberapa banyak orang menguasai materi yang telah dipelajari dalam satu jenjang pendidikan tertentu, mengemukakan bahwa tes merupakan salah satu objek yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Dari beberapa pengertian tes di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tes memiliki peranan yang sangat penting dalam duni pendidikan, selain itu pendidikan ada dua macam, nonformal dan formal.

Pendidikan nonformal adalah jalur dalam sistem pendidikan nasional adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Sebagai hasil proses pendidikan nonformal dan informal dinafikkan selama tidak ada bukti fisik yang mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar, sedangkan bukti fisik seperti ijazah, sertifikasi, dan piagam menjadi satu-satunya tolong ukur kompetensi seseorang, formalisasi bukti kualitas dan kompetensi seseorang menjadi salah satu penyebab menurutnya kualitas pendidikan yang terjadi hingga saat ini kesan yang muncul pendidikan formal lebih penting dibandingkan nonformal dan informal.¹⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa negara menyelenggarakan pendidikan melalui jalur formal, nonformal dan informal, fungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional dan pengembangan sikap dan kepribadian fungsional, pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik seperti: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim, sanggar, dan lain sebagainya, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Konsep pendidikan nonformal muncul atas dasar hasil observasi dan pengalaman langsung dan atau tidak langsung, hasil observasi dan pengalaman ini kemudian dibentuk sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan ciri-ciri antara pendidikan nonformal dengan pendidikan formal, disamping itu pendidikan nonformal memiliki pengertian, sistem prinsip-prinsip dan paradigma tersendiri yang relatif berbeda dengan yang digunakan pendidikan formal.¹⁵

¹⁴Urip Triyono. Dkk, *Bunga Rampai Pendidikan* (Yogyakarta. CV Budi Utama.2018), h .27.

¹⁵Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. (PT. IMTIMA,2007), h. 12.

Pendidikan formal adalah merupakan pendidikan di sekolah yang di peroleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga Negara, sekolah disebut sebagai lembaga pendidikan formal karna standar formal yang disandangnya. Di Indonesia, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang tersendiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi sedangkan pendidikan nonformal diartikan sebagai, jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang walaupun pada lembaga pendidikan nonformal pendidikan juga dilaksanakan secara struktur dan berjenjang, namun dalam praktik tersebut lebih longgar dibandingkan lembaga pendidikan formal. Penjejangnan lebih menitik beratkan kompetensi awal yang telah memiliki peserta didik, terlepas dari berapa pun usianya, khusus tentang lembaga pendidikan formal dan nonformal mengidentifikasi ciri-ciri sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dengan membandingkannya dengan lembaga pendidikan nonformal.¹⁶

1. Pendidikan formal sangat terstruktur dan tersusun atas unit-unit hirarkhis, baik kelas maupu jenjang, sedangkan pendidikan nonformal tidak.
2. Isi pendidikan formal bersifat wajib, akademik, abstrak, verbal dan kontinu, sedangkan pennisikan nonformal bersifat pilihan, keterampilan, kontrik dan terminal.
3. Pendidikan formal berorientasi masa depan dengan tenggang waktu relative panjang, berlangsung dari pagi hingga siang atau sore hari, serta dengan jadwal pelajaran yang ketat. Sedangkan pebdidikan nonformal berlangsung relative singkat, umumnya berlangsung sore hari, serta dengan jadwal pelajaran yang luwes.

¹⁶Anselmu JE Toenlioe, *Teori Dan Filsafat Pendidikan* (Malang: Gunung Samudra, 2016) h.13.

4. Pengelolaan pendidikan formal memiliki kordinasi dan pengawas hirarkhis dari pusat sampai daerah, sedangkan pendidikan nonformal lebih banyak dikelolah di tingkat lokal. Pendidikan formal memiliki standar fasilitas dan sumber daya manusia tersandar dan baku, sedangkan setiap lembaga pendidikan nonformal menetapkan sendiri kualifikasi fasilitas dan sumber daya manusianya.
5. Usia dan kemampuan akademik peserta belajar pada lembaga pendidikan formal dibatasi dengan ketentuan-ketentuan yang seragam, sedangkan pada lembaga pendidikan nonformal pesertanya datang dari latar belakang usia dan kemampuan akademis yang bervariasi.¹⁷

Muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan memiliki dua arah (orientasi) sekaligus.¹⁸ Perbedaan pendidikan nonformal mempunyai perbedaan dengan pendidikan formal, menjelaskan bahwa, pendidikan nonformal mempunyai derajat keketatan dan keseragaman yang lebih longgar dibandingkan dengan tingkat keketatan dan keseragaman pendidikan formal. Pendidikan nonformal memiliki bentuk dan isi program yang seragam untuk setiap satuan, jenis, dan jenjang pendidikan. Perbedaan ini pun tampak pada teknik-teknik yang digunakan dalam mendiagnosi, merencanakan, dan mengevaluasi proses, hasil dampak program pendidikan. Tujuan program pendidikan nonformal tidak seragam, sedangkan tujuan program pendidikan formal seragam untuk setiap satuan dan jenjang pendidikan. Peserta didik dalam pendidikan program pendidikan nonformal tidak memiliki persyaratan ketat sebagaimana persyaratan yang berlaku bagi peserta didik pendidikan formal.

Tanggung jawab pengelolaan dan pembiayaan pendidikan nonformal dipikul oleh pihak yang berbeda-beda, baik pihak pemerintah, lembaga kemasyarakatan, maupun perorangan yang berminat untuk menyelenggarakan program pendidikan. Di pihak lain, tanggung jawab pengelolaan program pendidikan formal pada umumnya berada pada pihak pemerintah dan lembaga yang khusus menyelenggarakan pendidikan persekolahan. Dengan demikian, perbedaan antara

¹⁷*Ibid*, h. 14

¹⁸Siti Chamamah Soeratno, *Muhammadiyah: Sebagai Gerakan Seni dan Budaya Suatu Warisan Intelektual yang Terlupakan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 47.

kedua jalur pendidikan itu terdapat dalam berbagai segi, baik system maupun penyelenggaraan.

Dengan berkembangnya berbagai ragam program pendidikan nonformal, maka relatif sulit untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara cermat tentang dimensi-dimensi yang terdapat dalam setiap komponen pendidikan nonformal dan prosedur penyelenggaranya. Sedangkan untuk mengenali komponen dan mekanisme program pendidikan formal relatif mudah untuk dilakukan. Namun upaya mempelajari berbagai cirri pendidikan nonformal trus dilakukan oleh para pakar pendidikan dalam mengenali perbedaan yang lebih jelas antara jalur pendidikan nonformal dan jalur pendidikan formal. Sedangkan seorang pakar pendidikan lain, Callaway (1972) membuat penggolahaan program-program pendidikan nonformal itu dengan menggunakan dua kriteria yaitu umur peserta didik dan tujuan program pendidikan.¹⁹ Sejalan dengan kriteria ini, program pendidikan nonformal dapat diklasifikasikan atas dasar sasaran, jenis program, dan lembaga penyelenggara. Atas dasar sasaran, program pendidikan nonformal diklasifikasi menurut karakteristik calon peserta didik seperti latar belakang pendidikan, tingkatan usia, jenis kelamin, lingkungan tempat tinggal dan latar belakang sosial. Berdasarkan jenis program, pendidikan nonformal terdiri atas pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pendidikan kader. Berdasarkan lembaga penyelenggara, dapat diklasifikasi program pendidikan nonformal yang dilakukan oleh instansi-instansi pemerintah baik lembaga departeman maupun lembaga non-departeman, badan-badan swasta dan masyarakat.

2. Pengertian Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi islam yang terbesar di Indonesia, nama organisasi ini di ambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga Muhammdiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW, dan bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada 18

¹⁹*Ibid. h. 14.*

November 1912 di Yogyakarta. Tokoh pendiri Muhammadiyah yang bernama kecil Muhammad Darwis ini berasal dari keluarga bangsawan keagamaan. Ayahnya , yang bernama Kiai Haji Abu Bakar ibn Kiai Haji Sulaiman, menjabat sebagai Khatib, jabatan abdi dalam urusan agama yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan shalat jumat di masjid Agung Kasultanan Yogyakarta.²⁰

Asal muasal Muhammadiyah yang didirikan oleh Oleh K.H. Ahmad Dahlan sebagian dari gerakan pembaruan pemikiran islam di Indonesia, memberantas takhayul, bid'ah dan khurafat, mengusahakan umat islam kembali kepada al quran dan sunnah, dan bergerak di berbagai bidang kehidupan umat, dalam perjalanan ibadah haji tersebut, diduga keras beliau telah berkenalan dengan gagasan pembaruan islam baik yang pra-modren maupun modren.

Muhammadiyah juga berusaha mengembalikan ajaran islam kepada sumbernya Alquran dan hadits Muhammadiyah bertujuan meluaskan dan mempertinggi pendidikan agama islam secara modren serta memperteguh keyakinan tentang agama islam, sehingga terwujudlah masyarakat islam yang sebenarnya.²¹ Menurut KH. Ahmad Dahlan, usaha usaha untuk membawa umat islam agar menjalankan syariat islam sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW harus dilakukan secara bersama-sama oleh sekelompok orang sebagaimana yang dianjurkan dalam surat (Ali Imran Ayat 104).



Artinya : “ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”²²

Maka ayat ini buat mereka mengandung dua macam perintah, yang pertama kepada seluruh umat islam agar membentuk dan menyiapkan satu kelompok khusus yang bertugas melaksanakan dakwah, sedangkan perintah yang kedua

²⁰James L.Peacock, *Pembaru dan pembaruan Agama*, Terjemahan M. Ali Widjaya (Yogyakarta: Hanindita,1983), h. 13.

²¹HM Nasruddin Anshoriy Ch, *Matahari Pembaruan*. (Yogyakarta: Bangkit Publisher,2007), H.110.

²²QS. Ali Imran-104

adalah kepada kelompok khusus untuk melaksanakan dakwah kepada kebajikan dan makruf serta mencegah kemungkar. Muhammadiyah bersifat pemurnian dan kepada yang belum islam bersifatajakan masuk islam dan beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan. Dengan golongan islam manapun juga dalam rangka “ *izul islam wal muslimin* dan membela kepentingannya, Muhammadiyah membantu pemerintah golongan lainnya dalam rangka mencapai masyarakat adil dan makmur dibawah apapun Allah yang maha mengampun lagi maha penyayang.

Untuk mencapai tujuan itu, Muhammadiyah mendirikan sekolah-sekolah yang terbesar luas seluruh Indonesia. Masalah pendidikan dan pengajaran menjadi perhatian utama dari Muhammdiyah pada 30 maret-2 April 1923, Muhammadiyah secara mendalam membicarakan lembaga yang menentukan corak masyarakat di kemudian hari. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran Muhammdiyah telah telah mengadakan pembaruhan pendidikan agama. Modrenisasi dalam sistem pendidikan di jalankan dengan menukar sistem pondok pesantren dengan dengan pendidikan modren sesuai dengan tuntunan dan kehendak zaman. Pengajaran agama islam diberikan di sekolah-sekolah umum baik negeri maupun swasta. Muhammadiyah telah mendirikan sekolah-sekolah baik yang khas agama maupun yang bersifat umum. Sekolah yang didirikan Muhammadiyah selalu mengikuti Stelsel pengajaran pemerintah Hindia dan Belanda.

Muhammadiyah menanamkan keyakinan paham tentang islam dalam system pendidikan dan pengajaran. Penerapan sistem pendidikan Muhammadiyah ini ternyata membawa hasil yang tidak ternilai harganya bagi kemajuan, bangsa Indonesia pada umumnya dan khususnya umat islam di Indonesia. Muhammadiyah berpendirian, bahwa para guru memegang peranan yang penting di sekolah dalam usaha menghasilkan anak-anak didik seperti yang dicita –citakan Muhammadiyah. Di samping itu, Muhammadiyah menyelenggarakan amal usaha tersebut merupakan sebagai ikhtiar Muhammadiyah untuk mencapai keyakinan dan cita-cita hidup yang bersumberkan ajaran Islam.

3. Pengertian Muhammadiyah secara Khusus

Muhammadiyah sebagai gerakan, dalam mengikuti perkembangan dan perubahan itu, senantiasa mempunyai kepentingan untuk melaksanakan amal ma'ruf nahi mungkar, serta menyelenggarakan gerakan dan amal usaha yang sesuai dengan lapangan yang dipilihnya, ialah masyarakat, sebagai usaha Muhammadiyah, sebagai usaha Muhammadiyah untuk mencapai tujuannya, yaitu: “ Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.²³ Muhammadiyah berpandangan bahwasannya Agama Islam menyangkut semua segi kehidupan mencakup aqidah, beribadah, akhlaq, serta mu'amalat duniawiyah yang disebut satu kesatuan yang utuh serta mesti dikerjakan dalam kehidupan perorangan ataupun kolektif. Dengan mengemban misi gerakan itu Muhammadiyah bisa wujudkan atau mengaktualisasikan Agama Islam jadi rahmatan lil'alamina dalam kehidupan di muka bumi. Muhammadiyah sebagai gerakan islam untuk melaksanakan dan memperjuangkan keyakinan dan cita-cita hidupnya, Muhammadiyah selalu mendasarkan prinsip-prinsip ajaran islam yang mampu mengatur kehidupan manusia yang dapat membawa pada kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dalam mewujudkan cita-cita dan keyakinan, Muhammadiyah melakukan dakwah islam yaitu seruan dan ajakan pada seluruh umat manusia untuk memahami dan mengamalkan ajaran islam.

Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan tajdid karena Muhammadiyah berupaya melakukan koreksi dan evaluasi terhadap berbagai pemikiran dan pengalaman keagamaan dalam rangka kemurnian dalam bidang ibadah yang disesuaikan dengan al quran dan assunnah. Muhammadiyah memiliki amal usaha yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat islam yang sebenarnya dimana kesejahteraan, kebaikan kebahagiaan luas merata, Muhammadiyah mendasarkan gerak dan amal usahannya atas prinsip-prinsip yang tersimpul dalam muqoddimah anggaran dasar. Maka pada apapun yang diusahakan dan bagaimanapun cara perjuangan Muhammadiyah untuk mencapai tujuan tunggalnya harus berpedoman

²³Sudarno Sobron, Syamsul Hidayat, dkk, *Studi Muhammadiyah: Kajian Historis, Ideologi dan Organisasi, Cet II*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar (LPID), 2010), h. 93.

berpegang teguh dengan ajaran Allah dan Rasulnya, maka Muhammadiyah memiliki dan wajib memelihara sifat-sifatnya terutama dalam ajarannya. Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan, Muhammadiyah bekerja untuk menegakkan nilai-nilai akhlaq, mulai dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Al-Quran dan sunnah rasul tanpa tambahan dan perubahan dari manusia. Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapatkan karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan. Muhammadiyah secara institusional memang menetapkan sejumlah ketentuan tentang akidah dan kebudayaan secara tegas dalam memberikan pengajaran.²⁴

Dalam menjalankan aktivitas Muhammadiyah bermaksud dan bertujuan untuk mencapai persyarikatan Muhammadiyah sebagaimana yang dicantumkan dalam AD Pasal 2 berbunyi :” *Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya.*”

4. Muhammadiyah dan Pendidikan

Ahmad Dahlan, ketika mendirikan Muhammadiyah pada tahun 1912, langsung mengkonsentrasikan kegiatan dalam bidang pendidikan dalam pengajaran. Saat itu perintah India dan Belanda membatasi kegiatan pendidikan bagi pribumi. Menurut Ahmad Dahlan, nilai dasar pendidikan yang perlu di tegakkan dan dilaksanakan untuk membangun bangsa yang besar:

- a. Pendidikan akhlak, yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang sebaik berdasarkan al-Quran dan sunnah.
- b. Pendidikan individu, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran individu yang utuh yang berkeseimbangan antara perkembangan mental dan jasmani, keyakinan dan intelek, perasaan dan akal, dunia dan akhirat.
- c. Pendidikan sosial, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.

²⁴Muh Syamsuddin, “*Gerakan Muhammadiyah Dalam Membumikan Wacana Multikulturalisme*” dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1, 2017, H. 361-392.

Konsep pendidikan tersebut masih terus di hidupkan masyarakat secara luas mengidentikan Muhammadiyah dengan lembaga pendidikan. Gerakan dakwah amal ma'ruf nahi mungkarnya sangat efektif dilakukan lewat pendidikan dan kesejahteraan sosial. Lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah terus berkembang bahkan boleh dikatakan sebagai "raksasa pendidikan" dan yang bisa mengimbangi jumlah pendidikan milik Muhammadiyah hanya Negara. Tidak ada lembaga atau organisasi lain yang memiliki lembaga pendidikan menyamai Muhammadiyah. Lembaga pendidikan muhammadiyah berdiri di hampir seluruh wilayah Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, dengan jenjang yang sangat beragam mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Telah di ungkapkan jumlah lembaga pendidikan Muhammadiyah dari TK sampai perguruan tinggi kurang dari 9500 unit selain seluruh jenjang pendidikan telah di rambah, lembaga pendidikan Muhammadiyah pun amat beragam mulai dari sekolah umum, dan kejuruan. Salah satu ciri khas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah adalah adanya kurikulum tambahan dalam bidang keislaman. TK, Sekolah dasar dan sekolah menengah diberi pelajaran keislaman dengan muatan yang cukup banyak, misalnya: mata pelajaran Aqidah, Akhlaq, Ibadah/Mu'amalah, Al-Qur'an, Hadits, sejarah kebudayaan islam, dan kemuhammadiyah. Demikian juga di tingkat perguruan tinggi, mata kuliah studi islam dan kemuhammadiyah diajarkan secara memadai. Majelis yang secara khusus mengurus bidang pendidikan dalam Muhammadiyah adalah Majelis pendidikan dasar dan menengah (Dikdasmen) dan Majelis pendidikan tinggi (Dikti). Majelis Dikdasmen mengurus lembaga pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang dimiliki Muhammadiyah, seperti TK, SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA, dan SMK. Majelis Dikdasmen secara struktural terdapat di pimpinan pusat, pimpinan wilayah, pimpinan daerah, pimpinan cabang dan pimpinan ranting.

Potensi gerakan Muhammadiyah untuk membangun dan mencerdaskan masyarakat cukup besar dengan sejumlah lembaga yang relatif stabil dan terorganisasi dengan baik, khusus di bidang pendidikan dan lebih khusus lagi pendidikan tinggi.²⁵ Demikian pula sumber daya manusia unggulan yang berada

²⁵ *Ibid.* h. 157.

di dalam sistem organisasi tersebut dengan fasilitas yang cukup memadai. Sayangnya, berbagai peluang itu belum banyak diambil ketika gerakan ini terperangkap dalam rutinitas dan kebakuan birokrasi amal usahanya. Namun, untuk memenuhi fungsi tersebut secara optimal, aktivis gerakan ini perlu mengembangkan kemampuannya membaca hasanah islam klasik (kitab kuning) yang selama ini terlupakan akibat terperangkap didalam modrenisasi pendidikan islam tanpa sikap kritis. Pengembangan kualitas pendidikan dan misi pendidikan Muhammadiyah di seluruh jenjang melalui perencanaan strategis yang dapat mencapai tujuan pendidikan sebagai cita-cita pendiri Muhammadiyah dan sekaligus menjadi cirri khas pendidikan Muhammadiyah sebagai institusi pendidikan dan kebudayaan islam.

Pada tahun 1917 Muhammadiyah mendirikan suatu perkumpulan yang diberi nama " pengajian malam Jum'at " pengajian ini merupakan forum dialog dan tukar pikiran antara keluarga dan warga Muhammadiyah yang menaruh simpati terhadap gerakan dan tujuan Muhammadiyah. Disamping itu dibentuk pula satuan kerja yang diberi nama penyantunan dan perbaikan kehidupan yatim piatu, Muhammadiyah berpandangan bahwa berkipra dalam kehidupan bangsa dan Negara merupakan salah satu perwujudan dari misi dan fungsi melaksanakan dakwah amal ma'ruf nahi mungkar sebagaimana telah menjadi panggilan sejarahnya sejak zaman pergerakan hingga masa awal hingga setelah kemerdekaan Indonesia.

Muhammadiyah telah merumuskan tujuan pendidikan bagi sekolah-sekolah yang diselenggarakannya. Sejak awal berdiri hingga saat ini, tujuan pendidikan muhammadiyah mengalami beberapa kali perubahan-perubahan itu merupakan respon kreatif atau arus perubahan sosial. Bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah, berbagai permasalahan sebagaimana secara sederhana digambarkan diatas tidak semata-mata terletak pada mekanisme pendidikan, akan tetapi berada juga di sekitar visi dan misi pendidikan, atau bahkan falsafat dan paradigma pendidikannya sendiri. Oleh karena itu perbincangan tentang lembaga pendidikan Muhammadiyah tidak dapat dibatasi hanya pada aspek penyelenggaraan lembaga tersebut semata-mata, akan tetapi ia harus dimulai

untuk melakukan reorientasi falsafat paradigma pendidikan islam Muhammadiyah kearah yang lebih berpihak pada perubahan, Muhammadiyah juga memutuskan bahwa dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, pelaksanaan pendidikan sistem pancasila harus sesuai dengan kepribadian Muhammadiyah²⁶

Muhammadiyah juga telah memberikan ajaran Islam yang murni yang menuntut kemajuan, kecerdasan dan beramal bagi masyarakat dan umat dengan memelopori amal usaha sosial dan pendidikan yang sangat diperlukan bagi kebangkitan dan kemajuan bangsa. Muhammadiyah juga memelopori kebangkitan kaum perempuan dalam bidang pendidikan dan bergaul secara sosial setara dengan kaum laki-laki.

Pendidikan yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah merupakan salah satu dari bentuk dan jenis Amal Usaha Persyarikatan, yang struktur kelembagaannya bersifat formal, berjenjang dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Adapun bentuk, jenis, dan tingkat pendidikan Muhammadiyah itu pada hakikatnya merupakan perwujudan dari pengembangan misi Muhammadiyah khususnya dalam bidang pendidikan, yang terkait secara substansial dengan pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah sebagaimana menjadi paham agama dalam Muhammadiyah, maupun secara kesejahteraan terkait pula dengan gagasan-gagasan dasar K.H. Ahmad Dahlan dalam merintis dan membangun pendidikan Muhammadiyah.

Pendidikan Muhammadiyah memiliki keterkaitan dengan keprihatinan pendiri Muhammadiyah yang berkaitan dengan:

- a. Ajaran Islam dilaksanakan tidak secara murni bersumber pada Al-Quran dan Sunnah, bahkan tercampur dengan praktik-praktik syirik, bid'ah, dan khurafat.
- b. Lembaga-lembaga pendidikan Islam tidak lagi dapat memenuhi tuntutan jaman akibat dari pengaruh luar dan,

²⁶Abdul Munir Mulkhan, dkk, *1 Abad Muhammadiyah*.(Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), h. 247

- c. Keadaan umat Islam yang sangat menyedihkan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, kultural, sebagai akibat dari penjajahan.

K.H. Ahmad Dahlan merintis usaha pengembangan sistem pendidikan Islam modern yang kemudian menjadi alam pikiran umat Islam di belakang hari, karena melihat dualisme pendidikan yang diterapkan di Indonesia pada masa kolonial. Di satu pihak terdapat sistem pendidikan pondok pesantren di lingkungan umat Islam yang tradisional dan terisolasi dari perkembangan jaman, di pihak lain terdapat sistem pendidikan Barat yang diselenggarakan pemerintah kolonial Belanda yang sekuler yang sejak tahun 1817 melarang agama diajarkan di sekolah-sekolah pemerintah kolonial.

Dalam pandangan K.H. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah perlu mengembangkan pendidikan Islam yang dapat melahirkan

1. manusia yang alim dalam ilmu agama,
2. yang berpandangan luas, dengan memiliki ilmu pengetahuan umum,
3. siap berjuang mengabdikan untuk kegiatan Muhammadiyah dalam menyantuni nilai-nilai keutamaan pada masyarakat.

Sejak itu terus dikembangkan pendidikan Muhammadiyah, dan secara konseptual pada tahun 1975 dirumuskan tujuan pendidikan Muhammadiyah sebagai berikut:

1. terwujudnya pada diri sendiri, dan berguna bagi masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dan
2. memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk pembangunan masyarakat dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945²⁷

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah tersebut kemudian disempurnakan rumusan redaksionalnya yang disesuaikan dengan adanya perubahan rumusan tujuan Muhammadiyah pada tahun 1985.

²⁷*Ibid. h. 205*

Semangat yang ditunjukkan Muhammadiyah yang lahir untuk mementingkan pendidikan dan pengajaran yang berdasarkan Islam, baik pendidikan di sekolah/madrasah ataupun pendidikan dalam masyarakat. Maka tidak heran sejak berdirinya Muhammadiyah membangun sekolah-sekolah/madrasah-madrasah dan mengadakan tabligh-tabligh, bahkan juga menerbitkan buku-buku dan majalah-majalah yang berdasarkan islam.

5. Pendidikan Muhammadiyah Di Sei Rampah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dilihat dari segi pendidikan islam Pendidikan Muhammadiyah yang ada di Sei Rampah itu masih dalam tahap perkembangan dikarenakan guru-guru masih belum disertifikasi, sehingga pendidikan yang ada di Sei Rampah, masih terhalang dalam perkembangan masa proses pembelajarannya , mulai dari fasilitas, sarana dan prasarana serta tenaga kependidikan yang ada di Sei Rampah terbilang kurang mendukung adanya proses pembelajaran. Berbagai respon terkait pendidikan Muhammadiyah yang ada di Sei Rampah Khususnya dari pihak PCM Sei Rampah masih dalam tahap perubahan. Adapun lembaga pendidikan Muhammadiyah terdiri dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah 16, Madrasah Tsanawiyah 13, SD, dan TK Sei Rampah. Pimpinan cabang Muhammadiyah di Sei Rampah²⁸

Pimpiana cabang Muhammadiyah memiliki target untuk pendidikan yang ada di Sei Rampah yaitu :

1. bisa membaca al quran
2. siswa mengertian ajaran islam dan paham agama,
3. memperbaiki akhlak terhadap orang tua dan masyarakat²⁹

Pandangan pimpinan cabang Muhammadiyah dalam bidang pendidikan masih berjalan dengan baik, yang di olah dengan majelis dikdasmen, pendidikan ini

²⁸Wawancara dengan, Rudi Effendi pada hari Rabu Tanggal 20 februari 2019 pukul 10.00

²⁹Wawancara dengan, Rudi Effendi pada hari Rabu Tanggal 20 februari 2019 pukul 10.00

tidak ada kaitannya dengan kepala sekolah, dan langsung di arahkan oleh majelis dikedasmen.sebagai salah satu organisasi yang berasal islam, tujuan Muhammadiyah yang paling esensi adalah untuk menyebarkan agama islam baik melalui pendidikan maupun kegiatan sosial lainnya. Selain itu meluruskan keyakinan yang menyimpang serta menghapuskan perbuatan yang dianggap oleh muhammadiyah sebagai bid'ah di sampaing itu Pimpinan cabang Muhammadiyah memunculkan praktek-praktek ibadah yang hampi-hampir belum pernah dikenal masyarakat,

B. Kajian Terdahulu

Penelitian kajian terdahulu ini menjadi salah satu bahan acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian untuk memperluas teori yang digunakan. Kajian terdahulu ini, penulis tidak menemukan judul yang sama , tetapi penulis mengangkat beberapa referensi untuk menambah kajian bagi penulis berupa jurnal terkait penelitian yang penulis lakukan.

Muh. Syamsuddin, dalam judul penelitian “Gerakan Muhammadiyah dalam Membumikan Wacana Multikulturalisme di Lembaga Penelitian dan Pengabdian dan Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kali Jaga Yogyakarta”, berdasarkan hasil penelitian dakwa kultural diatas oleh institusi muhammadiyah untuk merespon tentang multikulturalitas yang hadir ditengah masyarakat. Perbedaan penelitian yang dilakukan Muh Syamsuddin dengan penelitian yang penelitian lakukan ialah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulisan mengemukakan perbedaan dan persamaan dari judul penulisa sendiri yakni perbedaan yang penelitian lakukan ialah untuk mengetahui perkembangan dan Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Study Kasus) Di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai hasil penelitian yang peneliti lakukan, mengenai pendidikan yang ada di Sei Rampah masih kurang maksimal, dikarenakan kurangnya tenaga pendidikan yang kurang di sertifikasi dalam proses pembelajaran. Mengenai tanggapan dari pimpinan cabang muhammadiyah dalam pendidikan masih dalam tahap perkembangan.

Mutohharun Jinan dalam judul penelitian” Muhammadiyah Studies Transformasi Tentang Kajian Gerakan Islam di Indonesia berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang kajian-kajian terhadap muhammadiyah sebagai gerakan islam sebagai gerakan ekonomi, pendidikan dan sosial politik, berdasarkan hasil penelitian.³⁰ Perbedaan penelitian yang penulis kemukakan ialah untuk mengetahui respon muhammadiyah dalam bidang pendidika

³⁰Mutohharun Jinan, *Muhammadiyah Studies Transformasi Kajian Tentang Gerakan Islam di Indonesia* dalam Jurnal Analisa Journal of Social Science And Religion, Vol 22, 2015, h. 270

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian bertempat di Kantor(Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada tanggal 16-20 Desember 2018 yang dilaksanakan di Kantor(Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, karena yang dipaparkan secara analisis deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Emzir penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³¹ Dalam buku lain, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memaknai fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³² Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan pada terhadap teori yang

³¹Emzir, *Metodologi penelitian Kualitatif; Analisis Data. Cet 4* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1

³²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling :Pendekatan Praktis untuk Penelitian Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, Ed.1 Cet.2 (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), h. 2-3.

digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan suatu teori.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau latar penelitian yang terjadi.³³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut David Wiliam dalam moleong, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang terkait secara alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.³⁴ Hal itu disebabkan karena adanya p enerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai Pendidikan muhammadiyah di sei rampah.

C. Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini. Maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa: interview/wawancara,

³³Emzir, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, Ed. Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.174

³⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 5

observasi. Data-data diperoleh dari hasil wawancara dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung berupa dokumentasi, buku-buku, dan jurnal yang ada, yang mendukung proses penelitian. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari kepala Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi untuk menunjang data tentang Pendidikan Muhammadiyah Sei Rampah yang digunakan sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan secara berulang-ulang. Adapun perencanaan antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Pendidikan Muhammadiyah guna memperoleh data yang lebih kongkrit mengenai hal-hal yang menjadi objek penelitian

2. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah suatu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan *face to face relation*.³⁵ Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah, pemilihan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberi data, informasi dan wawancara kantor dikdasmen antara lain kepala Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah.

³⁵Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2010),h. 79.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai catatan, dan buku-buku. Hal ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai Pendidikan Muhammadiyah, sarana dan prasarana serta data lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁶ Tahapan analisis data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polannya.

2. Penyajian Data

Display data adalah suatu bentuk penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Verifikasi data dilakukan untuk mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya, dan berusaha mencari kesimpulan dari data-data yang sesuai dengan fokus penelitian.³⁷

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010),h.244

³⁷ *Ibid*, h.247-252

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Penelitian yang menjadikan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Triangulasi

Menurut Winston, studi kasus merupakan strategi penelitian yang bersifat triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data lain. Seperti yang direkomendasikan Moleong, dilakukan dengan cara: 1) Uraian rinci, 2) Kecukupan Referensial dan, 3) Auditing.³⁸ Proses triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemahaman yang disampaikan oleh Denzim dan Patton yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengujikan derajat kebenaran atau validitas suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dilakukan dengan jalan: (1) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah. (2) Membandingkan pernyataan informasi dari Kepala Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah

b. Triangulasi Metode

Pada prinsipnya, triangulasi metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006),h. 237-331

metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara di dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah

c. Triangulasi Pengamatan atau Investigator

Triangulasi pengamatan atau inve`stigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelian. Selain itu, triangulasi ini juga dilakukan untuk menghindari subjektifitas peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah di Sei Rampah

Menurut Abdul Rajab Taep, Sebelum kelahiran muhammadiyah di Sei Rampah, terbentuklah yang namanya partai 16 yang pahamnya tentang muhammadiyah tetapi belum terbentuk yang namanya muhammadiyah di daerah Sei Rampah, dengan perjuangan partai tersebut dalam bentuk ikatan taqwa, amar ma'ruf nahi mungkar, semasa partai 16 belum sama sekali memiliki masjid di daerah sei rampah sehingga partai tersebut rela mendayung sepeda dalam melaksanakan shalat ied fitri di medan. Perjuangan partai 16 tersebut yang memiliki simpati bermuhammadiyah belum menyatukan umat islam di daerah Sei Rampah, sehingga masyarakat di daerah tersebut masih banyak yang melakukan bid'ah, kurafat dan tahayul. Sehingga di masa itu muhammadiyah belum berdiri secara sendiri. Pada tahun 1955 dalam pemilihan ketua umum ada 3 partai yang di ikut yaitu partai MASUMI,PKI, PMI, di waktu itu PKI resmi di daerah Sei Rampah dan belum juga terbentuknya Muhammadiyah.³⁹

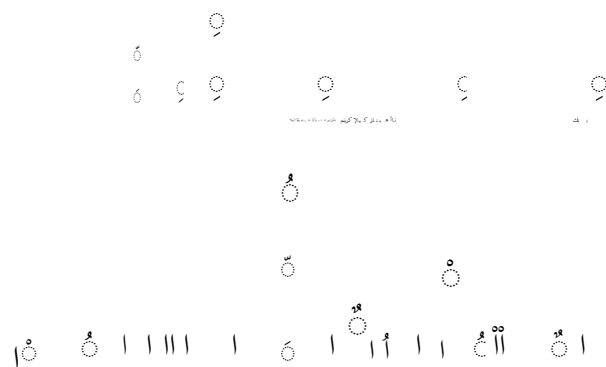
Dengan demikian sejak tanggal 6 Rab. Awal 1404 H./ 11 Desember 1983 di bentuklah Muhammadiyah secara resmi yang didirikan oleh Abdul Latif Kasim dari anak partai 16 tersebut yang bernama Haji Kasim, Semenjak kelahiran Muhammadiyah di Sei Rampah, membangkitkan kondisi umat islam dan menuju cita-cita islam yang sekaligus berkemajuan yang diinginkan, dan pengalaman syariat yang salah menjadi sasaran utama dalam melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, maka di mulailah dakwah dari kampung ke kampung yang dilakukan secara berkelompok. Gerakan muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik menampilkan ajaran islam bukan sekedar agama yang bersifat pribadi dan statis, dan tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspek. Dalam penyebaran ajaran islam Muhamamdiyah ada juga tokoh

³⁹Wawancara dengan Amiruddin, pada hari Rabu tanggal 20 februari 2018 pukul 14.00

masyarakat yang tidak menerima paham yang disebarkan Muhammadiyah dan berusaha untuk menghalangi kegiatan-kegiatan yang dilakukan, tapi dalam hal ini Muhammadiyah terus bergerak dan membenarkan ajaran islam.

2. Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan amal usaha Muhammadiyah yang paling besar dan berpengaruh, Disamping usaha dakwah melalu jalur non formal seperti pengajian rutin, jumlahnya akan jauh lebih besar dari usaha atau amal usaha Muhammadiyah Melalui sekolah, salah satu nya didirikannya Muhammadiyah ialah karna lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sudah tidak memenuhi kebutuhan pemimpinan zaman, sistem pendidikan yang perlu diadakan perubahan, yaitu pemanduan anantara pengajaran agama dan ilmu pengetahuan umum, Muhammadiyah berusaha membangun lembaga pendidikan yang ideal dengan mengambil langkah mendirikan sekolah-sekolah umum. di madrasah yang juga memasukan ilmu pengetahuan umum.



Artinya : “ Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mendapat fikiran”(QS. Sad: 29).⁴⁰

وَمِنْ آيَاتِنَا أَنْ نُنزِّلُ الْكُتُبَ فِيهَا كَلِمَاتٌ بَيِّنَاتٌ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)⁴¹

Di mana pondok pesantren sebagai cikal bakal pendidikan islam merupakan salah satu pilar pendidikan islam di masa awal telah mulai mengambil bentuk sebagai salah satu model pendidikan islam pada masa itu. Melihat kenyataan demikian

⁴⁰*Q.S Sad - 29*

⁴¹*HR. Muslim, no 2699*

K.H Ahmad Dahlan berusaha untuk melakukan reformasi agama tentang pendidikan dan melakukan reformasi teknik dalam bidang pendidikan.⁴²

Walapun dengan sistem pembelajaran yang sangat sederhana, namun pola pendidikan” ala pesantren dan kitab kuningnya.”

Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah di Sei Rampah ikut berpartisipasi dalam mencerdaskan generasi muda yang menimbulkan akhlak dan perbuatan mulia, oleh sebab itu lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah di Sei Rampah disamping sebagian tempat untuk berdakwah, juga berfungsi sebagai untuk membina kader-kader Muhammadiyah di masa yang akan datang, sekaligus sebagai sumbangsi Muhammadiyah terdapat Bangsa Dan Negara.⁴³

Dari sudut pandang keagamaan, maka sesungguhnya didirikan Muhammadiyah pada dasarnya untuk menstimulasikan kependidikan keagamaan dan memperbaiki kehidupan keagamaan dari para anggota organisasi tersebut. Dalam tujuan ini pendidikan Muhammadiyah yang dapat dipetik dari gagasan K.H Ahmad Dahlan ialah :

1. pendidikan moral, akhlak yaitu berbagai usaha untuk menanamkan karakter yang baik,

3. Perkembangan Pendidikan Muhammadiyah di Sei Rampah

Pada saat ini perkembangan pendidikan di Sei Rampah sudah mulai meningkat dan pada dasarnya pendidikan di Sei Rampah Memiliki sistem ajaran yang bertujuan untuk membangun karakter-karakter pemuda Muhammadiyah yang dimana tujuan tersebut di respon positif oleh pihak dikdasmen, sehingga pimpinan cabang Muhammadiyah memiliki target yang terkhusus tentang pendidikan di Sei Rampah. Dari perkembangan muhammadiyah masa ke masa pemimpin mendirikan pendidikan di daerah Sei Rampah untuk mengembalikan eksistensi muhammadiyah dalam masyarakat yaitu kondolidasi Organisasi dan papanisasi ,

⁴²M.T Arifin, *Gagasan Pembaruan Muhammadiyah* (Cek, 1: Jakarta: Pustaka Jaya, 1987) h. 204

⁴³Wawancara dengan, Ahmad Supardi Pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019. Pukul 11.00 wib

dan dari itu pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah mendirikan sekolah tingkatan yaitu :

1. MAS. Muhammadiyah 13 Sei Rampah
2. MTs. Muhammadiyah 16 Sei Rampah
3. SD. Muhammadiyah Sei Rampah
4. Tk. Muhammadiyah Sei Rampah⁴⁴

Inilah pendidikan di pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah yang masih dalam tahap perkembangan, Dengan begitu Muhammadiyah benar benar hadir sebagai wadah, dan strategi secara taktis dan juga melakukan perubahan sosial sebagai umat. Muhammadiyah tetap menepatkan pendidikan. Perbaiki mutu hidup, kesejahteraan dan kemakmuran umat sebagai target dan tujuan gerakannya dalam bingkai bidang pendidikan, di sinilah pentingnya

Maka Muhammadiyah tidak hanya sekedar melanjutkan praktik amal usaha, melainkan harus mengupayakan pencapaian kualitas dan keunggulan secara intelektual dalam pendidikan, perbaikan dan perluasan pelayanan kesehatan dan santunan sosial, perbaikan mutu hidup dan mengurangi kesenjangan sosial, peningkatan pola pikir sosial, keagamaan, serta jangkauan jaringan strategi bagi transformasi masyarakat.

Dalam hal ini Muhammadiyah masih memerlukan guru yang bermuhammadiyah dan professional, adapun jumlah guru di daerah pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah antara lain. Berdasarkan hasil pengamatan surat keputusan dibuat oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah.

⁴⁴ Majelis Dikdasmen

SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KEBUPATEN SERDANG BEDAGAI

Nomor: 031/KEP/III.O/D/2016

TENTANG

PENETAPAN KETUA DAN ANGGOTA PIMPINAN CABANG
MUHAMMADIYAH SEI RAMPAH PERIODE 2015-2020

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Serdang Bedagai :

Memperhatikan : Surat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Nomor :
72/IV.O/B/2016 tanggal 9 Sya'ban 1437H/ 16 Mei 2016 M
tentang : Permohonan penerbit SK Pimpinan Cabang
Muhammadiyah Sei Rampah Periode 2015-2020

Menimbang : 1. Bahwa untuk kesempurnaan dan ketertiban jalannya
Persyarikatan, perlu segera menetapkan Pimpinan Cabang
Muhammadiyah Sei Rampah Periode 2015-2020

2. Bahwa Calon Ketua & Anggota PCM Sei Rampah
Periode 2015-2020 yang diusulkan Hasil Musyawarah Cabang
Muhammadiyah Sei Rampah ke-12 Tanggal 15 Mei 2016 di
Perguruan Muhammadiyah Sei Rampah tersebut, telah memenuhi
syarat untuk ditetapkan.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 14 dan 27

2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 13 dan 26

Berdasarkan : Pembahasan dan Keputusan Rapat Pimpinan Daerah
Muhammadiyah Kabupaten Serdang Bedagai tanggal 22 Mei
2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TENTANG PENETAPAN KETUA DAN ANGGOTA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEI RAMPAH PERIODE 2015-2020
- Pertama : Menetapkan Saudara **H. AMIRUDDIN LUBIS, S.Pd** sebagai ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah
- Kedua : Menetapkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Periode 2015-2020
- Ketua : H. AMIRUDDIN LUBIS, S.Pd**
- Anggota : ABDUL KARIM
- Anggota : DEDI SAHPUTRA
- Anggota : JUPRI
- Anggota : LUKMANNUR HAKIM
- Anggota : MUHAMMAD DIKO HAFIZ
- Anggota : MUHAMMAD ZAID, S.Pd
- Anggota : NUZUL AZWAR, S.Pd
- Anggota : RUDI EFFENDI HASIBUAN, S.Pd, M.Si
- Anggota : SYAFRIL
- Anggota : WAGIMAN WIJAYA, S.Pd
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai ditetapkan sampai dengan akhir periode jabatannya, atau diadakan perubahan atau dicabut kembali.

Keempat : Menyampaikan Surat Keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

PROFIL RANTING MUHAMMADIYAH

1. RANTING : SEI RAMPAH
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BEDAGAI
4. WILAYAH : SUMATERA UTARA
5. ALAMAT : JLN. PROTOKOL DUSUN I DESA SEI RAMPAH
6. KANTOR : ada
7. SK Pendirian PWM SUMUT : Nomor : B-6/194/1983
 Tanggal : 6 Rab. Awal
 1404/11/12/83
 PWM : SUMATERA
 UTARA
8. SK PCM 2015-2020 : Nomor :
 03/KEP/IV.O/D/2011
 Tanggal : 1 Ramadhan
 1431 H/ 1
 Agustus 2011
 M
 PCM : Sei Rampah
9. Jumlah Anggota : Muhammadiyah : 84
 Aisyiyah : 6
 Simpatisan :-
 (Data Terlampir)
10. Pengajian : Anggota Berkala : Ada 4-5 kali/bulan
 Umum berkala : 1 kali/ bulan
11. Oreganisasi Otonom : a. Aisyiyah : Ada
 b. Nasyiatul Aisyiyah : Ada

	c. Pemuda Muhammdiyah	: Ada	
	d. IPM	: Ada	
	e. IMM	: -	
	f. Tapak Suci	: -	
	g. Hizbul Wathan	: -	
12. AUM	: a. Mesjid	:ada	ukuran:
842.7155m2			
	b. Mushola	: -	ukuran
	c. Madrasah Diniyah	: ada	ukuran
	:		
	d. TK	: ada	ukuran
	:4115m2		
	e. SD	: ada	ukuran
	:408m2		

PERSYARIKATAN : GERAKAN DA'WAH ISLAM MUHAMMADIYAH

Didirikan pada : 8 Dzulhijjah 1330 H./ 18 November 1912 M

SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN MUHAMMADIYAH

WILAYAH SUMATERA UTARA

Nomor: B/40/1983

PIMPINAN MUHAMMADIYAH WILAYAH SUMATERA UTARA

- Memperhatikan** : 1. SURAT PMC. Sei Rampah No. A-1/03/1983;
2. SURAT PMD. KAB. Deli Serdang No. A-1/021/1983;
- Menimbang** : Bahwa untuk kepentingan perjuangan Persyarikatan dan keterlibatan organisasi, perlu segera mengesahkan pembaharuan/ berdirinya Muhammadiyah CABANG Sei Rampah
- Mengingat** : Anggaran Dasar Muhammadiyah Pasal 7, Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 4, Surat Keputusan PP, Muhammadiyah tanggal 8 Desember 1975 No. 29/P.P.1975 tentang Pelimpahan Wewenang Pengesahan Cabang dan Ranting
- Berdasarkan** : Pembicaraan dalam rapat Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Utara tanggal 6 Rab. Awal 1404/H/11 Desember 1983 M.

MEMUTUSKAN

Terhitung mulai tanggal : 6 Rab. Awwal 1404 H/11 Desember 1983 M.

Menetapkan dan mengesahkan berdirinya MUHAMMADIYAH CABANG SEI RAMPAH yang luas lingkungannya meliputi: Kecamatan Sei Rampah (Desa Rampah- Pekan, Desa Pon dan Desa Firdaus)

1. Daftar Guru Muhamamdiyah Sei Rampah

Nama Madrasah : MAS Muhamamdiyah 13 Sei Rampah

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.45 A Sei Rampah

Tabel 4.1 Daftar Guru MAS Muhammadiyah 13 Sei Rampah

NO	Nama guru	Jabatan	Guru Sertifikasi
1	Ahmad Supardi, S. Pd	Kepala Madrasah	Sudah
2	Syaifuddin, S.E	Guru	Sudah
3	Rini Sulistiyo Ningrum, S.Pd	Guru	Belum
4	Oneta Suwarna, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah/Guru	Sudah
5	Novira Yanti D, S.Kom	Guru	Belum
6	Siti Aini, S.Pd	Guru	Sudah
7	Aliansyah Putra	Guru	Belum
8	Rahmi Ananda S.S.Pd	Guru/Wali kelas	Belum
9	Rahmat, S. Pd	Guru	Belum

	Bambang Syaifuddin, S. Pd	Guru	Belum
--	---------------------------	------	-------

Nama Madrasah : MTs. Muhamamdiy 16 Sei Rampah

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.45 A Sei Rampah

Tabel 4.2 Daftar Guru MAS Muhammadiyah 16 Sei Rampah

NO	Nama Guru	Jabatan	Guru Sertifikasi
1	Rahmat Gunawan Hsb, SE	Kepala Sekolah	Sudah
2	Maya Afriani, S.Kom	Guru	Belum
3	Eka Safitri	Wali Kelas	Belum
4	Zainidar Nasution, S,Pd,I	Guru	Belum
5	Salahuddin, M.Pd	Wali kelas	Belum
6	Ernida Nasution	Guru	Belum
7	Rusdi, S.Ag	Wakil Perleng	Sudah
8	Wagiman Wijaya, S.Pd	Guru	Belum
9	Ramlah Hanum, Lbs, S.Pd	Guru	Belum
10	Sari Asri, S.Pd	Guru	Belum
11	Syarida Kamalia Lbs, S.Pd	Wali Kelas	Belum
12	Rudi Effendi Hasubuan, M.Si	Guru	Sudah
13	Alfiani Ekasari Sagala, S.Pd	Wali Kelas	Sudah

14	Wisnu Suaganda BB, S.Sos	Wali Kelas	Belum
15	Indah Wahyuni, S.Pd	Guru	Belum
16	Ashari, S.S	Guru	Belum
17	Sukezi, S.Pd	Wali Kurikulum	Belum
18	Laila Ridani, S.Pd	Guru	Belum
19	Enla Rezeki Nst, S.Pd	Guru	Belum
20	Muhammad Nur Ikhsan, S.Pd	Guru	Belum
21	Robito, S.Ag	Guru	Belum
22	Aqilah Aqmal	Guru	Belum

Nama Madrasah : Sd Muhammadiyah Sei Rampah

Tabel 4.3 Daftar Guru MAS Muhammadiyah 13 Sei Rampah

No	Nama Guru	Jabatan	Guru Sertifikasi
1	Muhammad Zaid, S.Pd	Kepala Sekolah	Belum
2	H.Syafuruddin Efendi, S.Pd	Guru	Sudah
3	Romidawati, S. Pd	Guru	Sudah
4	Irma, S.Pd	Guru	Sudah
5	Dianti Yusnita, S.Pd	Guru	Belum
6	Yuvi Irwan, S.Pd	Guru	Belum

7	Andriani Nasution	Guru	Belum
8	Zuliani Saragih , S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Belum
9	Sri Hayati, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	Sudah

Nama Madrasah : RA Muhammadiyah Sei Rampah

Tabel 4.4 Daftar Guru RA Muhammadiyah Sei Rampah

No	Nama Guru	Jabatan	Guru Sertifikasi
1	Sukesi , S.Pd	Kepala RA	Belum
2	Wartik	Guru	Belum
3	Hema Sulastika	Guru	Belum
4	Sukesi , S.Pd	Guru	Belum
5	Syahruliyah,S.Ag	Guru	Belum
6	Suci Rahmadani Sinaga	Guru	Belum

4.Struktur Kepengurusan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah

Personalia Kepengurusan pimpinan cabang muhamamdiyah terdiri dari :

Ketua : Amiruddin Lubis

Ketua II : Syafril

Sekretaris : Abdul Karim

Wakil Sekretaris : Muhammad Dico Hafiz

Bendahara : Wagiman Wijaya,S.Pd

Penasehat : M. Khisi Dalimunthe

M. Johor Harapan

Nurdin Daulay

M. Rifa'I Damanik

Bahroni.⁴⁵

Dengan adanya persyarikatan Muhammadiyah di Sei Rampah maka di mulailah dakwah yang terorganisi yang sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Muhammadiyah dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud islam yang sebenar-benarnya, pembaharuan ini terus dilakukan dengan melaksanakan dakwah dari kampung ke kampungterkait pemurnian ajaran islam langkah-langkah konkrit dilaksanakan untuk pencapaian tujuan dan cita-cita yang diinginkan, dan pengalaman syariat yang salah menjadi sasaran utama dalam melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar sebagai semboyan dari visi itu maka dimulailah dari kampung ke kampung yang dilakukan secara berkelompok. Dalam hal ini muhammadiyah kegigihannya dalam berdakwah meskipun banyak mendapatkan tantangan juga berjalan dengan sangat efektif dalam membantuk perkembangan Muhamamdiyah pada masa awal berdiri,

5. Profil Cabang Muhammadiyah

1. CABANG : Sei Rampah
2. DAERAH : Serdang Bedagai
3. WILAYAH : Sumatera Utara
4. ALAMAT : Jln. Jendral Sudirman No. A 45 Sei Rampah
5. KANTOR : Ada
6. SK Pendirian Cabang (*) : Nomor :

⁴⁵Arsip Muhammadiyah Sei Rampah

Tanggal : 11 Desember 1983

PDM : Deli Serdang

7. SK PCM (*)

: Nomor : 034/KEP/III,O/D/2011

: Tanggal : 27 R. Akhir 1432 H/ 01 April

2011

8. Jumlah Ranting (*)

: Delapan

9. Pengajian

: Pimpinan Berkala : Ada 1 kali/bulan

Korp Mubaligh : kali/bulan

10. Korps Mubaligh

: Jumlah nama dan terlampir

11. Organisasi Otonom

: a. 'Aisyiyah : Ada

b. Nasyiatul 'Aisyiyah : Ada

c. Pemuda Muhammadiyah : ada

d. IPM : Ada

e. IMM : Ada

f. Tapak Suci : Ada

g. Hizbul Wathan : Ada

12. AUM

:

a. Mesjid : 8 unit

b. Mushollah : 3 unit

c. Madrasah Aliyah : 1 unit

d. TK : 1 unit

e. SD	: 1 unit
f. SMP	: -
g. MTs	: 1 unit
h. SMA	: -
i. MA	: 1 unit
j. SMK	: -
k. Kesehatan	: 1 unit
l. Panti Asuhan	: -

6. Majelis dan Lembaga Muhammdiyah Sei Rampah

A. Majelis adalah pembantuan pimpinan yang melakukan tugas pokok pimpinan persyarikatan yang merupakan amanah program musyawarah disetiap jenjang kepemimpinan.

1. Majelis Tabling

- a. Pelaksanaan Kuliayatul muballinghian
- b. Pengelolaan pengajian rutin
- c. Mengoptimalkan fungsi dan peran masjid
- d. Menjalani kerja sama dengan lembaga-lembaga dak'wah
- e. Mengoptimalkan usaha pembuatan peta da'wah Muhammdiyah

2. Majelis Dikdasmen

- a. Pendataan dan pemetaan sekolah/madrasah Muhammadiyah.
- b. Diklat Kurikulum integrative
- c. Diklat guru agama islam dan Muhammadiyah
- d. Diklat kepala sekolah/madrasah Muhammadiyah.
- e. Diklat diksuspala/diklatpim bagi calon kepala sekolah/madrasah
- f. Diklat peningkatan kompetensi kepala sekolah madrasah
- g. Melaksanakan rakor bagi penyelenggaraan pendidikan kepala sekolah

- dan madrasah
 - h. Diklat peningkatan kompetensi pendidikan
 - i. Pembina dan pelatihan otonom dalam lembaga pendidikan IPM,HW.
3. Majelis Kader
 - a. Penyelenggaraan Baitul Arqam
 - b. Penyelenggaraan pendidikan, guru sekolah Muhammadiyah dan pegawainya
 - c. Penyelenggaraan upgarading kepemimpinan pada perserikatan dan otonom
 - d. Penyelenggaraan kajian tentang model dan bentuk pengkaderan.
 - e. Kajian regular ideology Muhammadiyah.
 - f. Pembentukan kader dan instruktur
 4. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan
 - a. kunjungan kecabang-cabang guna melakukan inventarisasi dan verifikasi asset Muhamamdiyah
 - b. Sertifikasi asset Muhammadiyah
 - c. Membentuk nazhir wakaf uang Muhammadiyah
 - d. Mengindentifikasi asset wakaf yang terkantar dari cabang dan ranting serta menentukan skala prioritas.
 5. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
 - a. Mengoptimalkan asset perserikatan yang tidak/kursng produktif
 - b. Pendataan warga Muhamamdiyah yang berprofesi dan jenis usaha.
 - c. Pembentukan badan usaha/koperasi
 - d. Pelatihan kewirausahaan dan menengah
 6. Majelis KPU
 - a. Perintisan amal usaha kesehatan di cabang-cabang
 - b. Penyusunan dan pengelolaan database

Sesudah pelaksanaan musyawarah Pimpinan cabang Muhammadiyah di Sei Rampah dilanjutkan dengan rapat kerja di tahun 2015, telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka merencanakan program kerja yang dihasilkan. Perserikatan Muhammadiyah Sei Rampah juga membentuk Organisasi otonom (ORTOM)

sebagai wadah organisasi yang membantu persyarikatan dalam rangka mencapai tujuan diantaranya yaitu:

1) Aisiyah

Secara resmi yang merupakan gerakan kaum ibu dalam Muhamamdiyah dan berjuang bersama menyampaikan ajaran islam ke masyarakat atau dalam bidang pendidikan

2) Ikatan Pemuda Muhammadiyah

Dengan maksud untuk menampung kegiatan pelajaran dari warga Muhammadiyah sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan jiwa

3) Pemuda Muhammadiyah

Cikal bakal pemuda Muhammadiyah adalah Pandu Hizbul Wathan, Pemuda Muhammadiyah. tujuannya membina dan menggerakkan potensi pemuda Islam untuk mencapai tujuan Muhammadiyah.

4) Tapak Suci Putra Muhamamdiyah

Memenuhi keinginan warga Muhamamdiyah untuk memberi keaktifan jasmani melalu olah raga bela diri

5. Hizbul Wathan

Kepanduan disatukan dalam wadah gerakan kepanduan.

6. Nasyiatul Aisiyah

Nasyiatul Aisiyah adalah perkumpulan para putrid Muhamamdiyah

7. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah

Untuk menyatukan segenap organisasi Mahasiswa Muhamamdiyah dalam rangka membentuk akademik islam guna mencapai tujuan Muhammdiyah

4. Ranting-Ranting Pimpinan Cabang Muhammdiyah Sei Rampah

Tersusun daerah kecamatan Sei Rampah :

- d. Ranting Sei Rampah
- e. Ranting Sei Rejo
- f. Ranting Firdaus

- g. Ranting Pematang Kanjang
- h. Ranting Simpang Empat
- i. Ranting Cempedak Lobang
- j. Ranting Senayan

Tersusun Daerah Kecamatan Tanjung Beringin :

- a. Ranting Desa Bagan Kuala
- b. Pekan Tanjung Beringin

Tersusun Daerah Kecamatan Teluk Mengkudu:

- a. Ranting Libiria
- b. Ranting Pematang Guntung
- c. Ranting Boga Besar

Inilah ranting-ranting yang di arahkan oleh pimpinan cabang Muhammadiyah yang membina dalam bidang pendidikan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penyajian data temuan yang peneliti lakukan pendidikan muhammadiyah di Sei Rampah sudah cukup baik, sesuai dengan masalah yang dipaparkan di atas pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dengan beberapa narasumber terpercaya diantaranya, Ketua Pimpinan Cabang, Sekretaris, Majelis Dikdasmen mengenai Respon Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan (Sudi Kasus di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

1. Bagaimana Tentang Pendidikan yang ada di Sei Rampah.

Pendidikan merupakan suatu bentuk aktivitas sadar dan terencana yang dilakukan seseorang dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pendidikan muhammadiyah kita tahu bahwa semakin lama semakin berkembang

pesat, dimana terdapat pembaharuan yang dilakukan oleh tokoh pembaharuan modern yang dibawa oleh K.H. Ahmad Dahlan sebagai tokoh pembaruan Islam.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua pimpinan cabang Muhammadiyah mengenai respon pendidikan Muhammadiyah yang ada di Sei Rampah, pendidikan muhammadiyah yang langsung dikelola oleh dikdasmen dan tidak dengan kepala sekolah sudah cukup bagus, pendidikan yang dikelola dalam daerah Sei Rampah, membangkitkan ajaran islam dan mewujudkan cita-cita islam sekaligus berkemajuan, masalah pendidikan yang ada di Sei Rampah masih tahap perkembangan, dan instansi-instansi yang didirikan di pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah.

Konsep pendidikan yang ada di Sei Rampah khususnya di Dikdasem pimpinan cabang Muhammadiyah, itu masih minim dan belum memadai di karenakan guru belum di sertifikasi dan kemudian juga banyak guru tidak linier dalam proses pembelajaran yang sering terjadi, inilah masalah yang saat ini di hadapi oleh Dikdasmen pimpinan cabang Muhammadiyah.

Hal ini didukung dengan hasil opserpasi yang penelitian lakukan bahwa pendidikan yang ada di Sei Rampah masih terbilang minim hal ini di karenakan kurang dari pantauan pimpinan daerah, maka dari itu pendidikan Muhammadiyah Sei Rampah masih jauh dari kata meningkat dalam bidang pendidikan.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris pimpinan cabang Muhammadiyah mengenai Konsep Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai) bahwa pendidikan Muhammadiyah Memiliki berbagai bidang pendidikan salah satunya bidang dakwah meskipun banyak pendapat kalangan masyarakat bahwa dakwah yang ada di Sei Rampah tidak berjalan secara efektif dalam membantu perkembangan pendidikan Muhammadiyah yang ada di Sei Rampah. Pelaksanaan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar sebagai semboyan dari visi maka dakwah tersebut dimulai dari kampung ke kampung yang dilakukan secara kelompok

⁴⁶ Wawancara dengan. Amiruddin Lubis. Pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2019. Pukul 14.00. wib

untuk mengadakan pengajian-pengajian dengan mengundang masyarakat luas tentunya dengan harapan mereka bisa menerima dan bergabung dalam dakwah. Saya sebagai salah satu anggota masyarakat yang bergabung dalam dakwa, dakwah ini bertujuan untuk membangun spiritual dalam diri dengan menambah pengetahuan dan pendidikan. Hal tersebut terkadang tidak dilakukan secara objektif, namun harus dilakukan. Agar pendidikan yang diperoleh anak-anak tidak hanya disekolah, namun juga diluar sekolah.

Hal ini didukung dari perolehan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam kajian dakwah tidak hanya dilakukan oleh orang tua, namun juga dilakukan oleh anak-anak, karena pada dasarnya dakwah juga memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat pemahaman dan pengertian bagi setiap pelakunya. Dakwah yang saya ikuti, membahas tentang berbagai macam materi, dan khususnya dipatukan untuk anak-anak disei rampah. Walau terkadang dakwah yang dilakukan tidak berjalan secara efektif, sebagai masyarakat sei rampah juga harus memperoleh pendidikan disekolah khususnya diMuhammadiyah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan majelis dikdasmen mengenai Konsep Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan (Studi Kasus PCM Muhammadiyah Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai) bahwa konsep pendidikan ini adalah sebuah keteraturan dimana pendidikan harus distabilkan di karnakan sekolah masih keruangan guru-guru yang profesional dan mengajar, dalam hal ini pimpinan cabang muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan yang ada di daerah Sei Rampah dan amal-amal usaha yang ada di pimpinan cabang Muhamamdiyah, kemudian konsep tersebut sudah dibuat secara berstruktur dengan pimpinan cabang mengenai pendidikan muhammadiyah, dalam hal ini amal usaha yang dilakukan sudah cukup bagus, walau terkadang tidak sesuai dengan pembinaan dan aturan yang ada. Amal usaha yang dihadirkan dalam pendidikan ini belum banyak mendapatkan perhatian dari pimpinan, kurangnya sarana prasarana, kemudian guru- guru professional, serta fasilitas yang mendukung pendidikan.

Hal ini didukung dari perolehan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam konsep dari pendidikan yang dilakukan dalam bidang amal usaha yang ada

didalam pimpinan cabang dari beberapa amal usaha ini mengutamakan bahwasannya guru-guru profesional kurang disertifikasi, maka pendidikan ini belum berjalan dengan benar dan baik. Ada hal nya amal usaha ini diperhatikan dan dikembangkan agar pendidikan yang ada di Sei rampah berjalan dengan baik dan benar. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dilakukan untuk mencerdaskan anak-anak. Pembinaan yang ada dalam bidang pendidikan ini mengatur siswa untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah, dalam amal usaha yang didirikan dari pimpinan cabang muhammadiyah belum memaksimalkan pendidikan.

2. Respon Muhamamdiyah Dalam Bidang Pendidikan

Respon merupakan tanggapan atau argumentasi dari seseorang dalam menyampaikan informasi terkait data yang ada, dalam bidang pendidikan respon muhammadiyah sangat baik, dalam analisis data dari beberapa sumber ini yang dapat membantu, dalam hal ini pihak sekolah-sekolah saling berkomunikasi antara pihak Pimpinan cabang Muhamamdiyah sehingga pendidikan yang ada di Sei Rampah berjalan dengan baik ketika ada masalah-masalah yang akan di hadapi oleh Sekolah pimpinan cabang ikut dalam pengurusan, selaku pimpinan cabang melakukan komunikasi barang kali ada solusi yang bisa kita dapat ketika kita terbentur tentang maslah pengelolaan anantara pihak sekolah dan Dikdasmen.⁴⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak ketua pimpinan cabang muhammadiyah komunikasi yang dibuat untuk membantu mempermudah menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan di Sei Rampah. Tingkat respon dalam pendidikan mengaplikasikan apa yang telah dibangun pimpinan cabang, hal ini menjadi tanggung jawab saya dalam mengurus setiap perkara yang terjadi dalam pendidikan baik itu dalam sarana dan prasarana, dalam bentuk pendidikan yang diberi dan lain sebagainya. Untuk mendukung hal ini dibutuhkan guru-guru professional yang ada disekolah.

⁴⁷Wawancara dengan, Ahmad Supardi Pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019. Pukul 11.00 wib

Hal ini didukung dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait tanggapan serta respon pendidikan yang dilakukan, untuk mengatur pendidikan agar lebih baik dan sekolah menjadi lebih bermutu diperlukannya komunikasi, karena komunikasi merupakan suatu teknis untuk mempermudah informasi yang diperoleh, adanya informasi dapat mengetahui kekurangan yang ada didalam pendidikan di Sei Rampah.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris pimpinan muhammadiyah di Sei Rampah mengenai respon muhammadiyah dalam bidang pendidikan dari berbagai segi respon dalam bidang pendidikan yang di Sei Rampah sudah cukup baik, konteks keagamaan, pesona tajdid muhammadiyah tampak tidak semakin memikat umat. Tradisi, nilai, norma atau pranata serta praktik keagamaan, sebagai konsekuensi logis dari prihatin pertama dan kedua, kiprah se-abad muhammadiyah masih tidak belum menarik simpati masyarakat global. Saat ini, hanya beberapa gelintir penelitian asing muda yang relevan yang tertarik untuk mengkaji muhammadiyah ditengah kesibukan professional dan personal, yang berlatar belakang profesi dan pendidikan beragam itu bersedia menuliskan optimisme dan mengkurapkan kembali *expirit the cort* Muhammadiyah dalam bunga rantai sestimonial ini.

Hal ini didukung dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait tanggapan serta respon pendidikan yang dilakukan, belum mendapat perhatian masyarakat global dalam pesona tajdid muhammadiyah, sehingga respon yang didapat dari masyarakat mengenai hal ini belum mendapat dukungan, sebagai penggerak muhammadiyah, pesona tajdid juga dapat membuat masyarakat respon dalam bidang pendidikan lain dari masyarakat global atau peneliti asing muda yang belum mengenal muhammadiyah.

Kemudian wawancara yang peneliti lakukan dengan majlis pimpinan cabang muhammadiyah di Sei Rampah mengenai respon muhammadiyah dalam bidang pendidikan menurut saya pendidikan yang ada didalam Sei Rampah pendidikan menjadi baik apabila segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah dapat terpenuhi , kemudian perhatian serta tanggapan pimpinan-pimpinan juga dapat berkesinambungan dalam pendidikan akan menjadikan pendidikan lebih baik.

Pendidikan yang baik akan menghasilkan anak-anak yang baik pula, untuk itu juga guru-guru yang ada didalamnya juga harus menjaga ke profesionalannya, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan juga dapat mengembangkan pengetahuan dan pendidikan yang ada di Sei Rampah.

Hal ini didukung berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai respon pendidikan di Sei Rampah, masih banyak guru yang belum disertifikasi, sehingga pengejaran yang ada dilakukan dengan sebagaimana adanya sarana dan prasarana yang ada. Kemudian sarana yang mendukung jalannya pendidikan juga belum melengkapi, fasilitas yang ada juga belum lengkap. Mereka mengembangkan pembelajaran dengan adanya buku serta pengetahuan yang dimiliki oleh guru-guru yang ada didalamnya.

3. Target Muhammadiyah Dalam Pendidikan Sei Rampah.

Muhammadiyah dalam hal ini memiliki tujuan yang melahirkan generasi-generasi muda dalam bidang pendidikan, dalam konteks pendidikan Muhammadiyah memiliki target-target tertentu yang mengharapkan pendidikan ini benar-benar akan di uraikan, pendidikan bukanlah sekedar hanya dalam sekolah saja, melainkan di luar sekolah, adapun target pimpinan cabang muhammadiyah dalam bidang pendidikan ialah :

1. Harus bisa membaca al quran dengan baik
2. Anak-anak paham ajaran agama dan shalat
3. Melahirkan akhlak yang baik terhadap orang tua
4. Memiliki jiwa sosialisasi baik terhadap masyarakat dan orang tua.⁴⁸

Inilah target Pimpinan cabang Muhamamdiyah dalam bidang pendidikan, walaupun ada anak-anak bisa bahasa ingris itu di luar program kami, mungkin bisa dikatakan target sampingan dan tidak terbentuk dalam program yang tertulis. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua pimpinan cabang muhammadiyah mengenai target muhammadiyah dalam bidang pendidikan di Sei

⁴⁸ Wawancara dengan, Rudi Effe Pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019. Pukul 10.00 wib

Rampah target yang harus dicapai dalam pendidikan ialah dengan mewujudkan nya. Target tersebut sedikit demi sedikit sudah berkembang di Sei Rampah khususnya didunia pendidikannya. Dalam dunia pendidikan muhammadiyah yang harus dicapai ialah sebaiknya melihat visi yang akan dicapai melalui target tersebut. Saya selaku ketua pelaksanaan target tersebut juga sudah terlaksana dengan baik, walaupun pelaksanaan tersebut tidak semua dilakukan setiap orang.

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang peneliti lakukan di Sei Rampah mengenai target muhammadiyah dalam bidang pendidikan target sudah dilaksanakan oleh masyarakat, dan tidak semua masyarakat melaksanakannya. Hal ini dikaitkan dengan masyarakat dan juga sekolah yang ada. Mencapaian target tersebut belum maksimal, karena setiap orang memiliki tanggapan yang berbeda.⁴⁹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan sekretaris pimpinan cabang muhammadiyah di Sei Rampah mengenai Target muhammadiyah dalam bidang pendidikan adalah sebuah fungsi dan sumber belajar awal untuk menjadikan manusia yang sebenar-benarnya, dalam hal tersebut belum terlaksana dengan baik sejauh ini, hal ini kurang mendapat perhatian dari masyarakat, sebab kebanyakan masyarakat global lebih banyak menghabiskan waktu didunia teknologi yang semakin berkembang ini, saya selaku sekretaris cukup miris melihat hal ini sangat sedikit mendapat perhatian dari kalangan muda milenial sekarang ini.

Hal ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya mengenai target pencapaian muhammadiyah, target yang dibuat sudah sangat bagus, namun hal berpendapat lain, kurang responnya masyarakat terhadap hal ini, sehingga blum tercapai secara efektif dan efisien. Jika hal ini dilakukan dan dilaksanakan ke berbagai masyarakat Sei Rampah, mereka memiliki generasi anak yang dapat menghafal alquran, berakhlak baik, dan berbakti kepada orang tua dan lain sebagainya.

⁴⁹Wawancara dengan, Rudi Effe Pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019. Pukul 10.00 wib

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan majlis pimpinan cabang muhammadiyah mengenai target tersebut, bahwa target tersebut dilakukan adalah untuk menciptakan manusia yang sebagaimana manusia dengan agama yang baik, akhlak yang mulia dan manusia yang beradap. Hal ini di khususkan kepada generasi anak pada saat ini yang kurang dalam pendidikan agama, contohnya dalam menghafal alquran. Berakhlak mulia juga menjadi target pencapaian yang harus dilakukan oleh setiap insan.

Hal ini didukung dengan observasi yang peneliti lakukan ialah dalam target tersebut yang dilakukan oleh pimpinan cabang belum terlaksana dengan maksimal, karena pemahaman dan keinginan masyarakat terkait itu semua memiliki cara pandang yang berbeda-beda.

C. Pembahasan

1. Bagaimana Tentang Pendidikan yang ada di Sei Rampah.

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk mencerdaskan manusia.⁵⁰ Pendidikan yang ada di Sei Rampah sampai saat ini cukup baik, baik dalam bidang pendidikan nya, amalan usaha serta pencapaian- pencapaian yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang baik. Cakupan pendidikan yang ada di Sei Rampah meliputi, RA, SD, Mts, MA dan lainnya, inilah pendidikan yang dikelola oleh pimpinan cabang Muhammadiyah di Sei Rampah dan di bawah naungan dikdasmen, dalam hal ini pendidikan Sei Rampah masih dalam tahap perkembangan.yang namanya perkembangan pasti perlu proses yang cukup lama, maka dari itu pihak dikdasmen perlu yang namanya guru yang profesional yang cukup baik untuk melahirkan pendidikan yang meningkat dan menuju cita cita yang baik. Dengan demikian, Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan pengajaran tersebut, menunjukkan bahwa Muhammadiyah dalam aktivitasnya selalu memperhatikan lingkungan dalam hubungannya dengan peningkatan taraf kehidupan rakyat sekitar di daerah Sei Rampah.

⁵⁰ Wawancara dengan. Amiruddin Lubis. Pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2019. Pukul 14.00. wib

Hal ini didukung dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan ketua pimpinan cabang muhammadiyah di Sei Rampah, pendidikan muhammadiyah yang langsung dikelola oleh dikdasmen dan tidak dengan kepala sekolah sudah cukup bagus, pendidikan yang dikelola dalam daerah Sei Rampah, membangkitkan ajaran islam dan mewujudkan cita-cita islam sekaligus berkemajuan, masalah pendidikan yang ada di Sei Rampah masih tahap perkembangan, dan instansi-instansi yang didirikan di pimpinan cabang Muhammadiyah Sei Rampah.

2. Respon Muhamadiyah Dalam Bidang Pendidikan

Respon muhammadiyah dalam bidang pendidikan cukup baik dalam bidang pendidikan walaupun respon merupakan suatu rencana yang dikaitkan untuk menegakkan berbagai bidang pendidikan.⁵¹ Untuk menjalankan pendidikan ini tidak hanya mengutamakan konsep yang ada, melainkan juga tanggapan dan respon dari berbagai khalayak, dalam mendukung ke efektifan pendidikan. Dalam hal ini, dikaitkan bahwa banyaknya kekurangan yang terjadi dalam dunia pendidikan di daerah Sei Rampah membuat pimpinan cabang Muhammadiyah mendedikasi proses pelajaran dalam pendidikan ini harus dengan keseriusan yang dilakukan dengan tenaga pendidikan.

Dalam keseriusan yang dilakukan tenaga pendidik dalam mendidik siswa-siswa agar tercapainya tujuan dan cita-cita yang diinginkan untuk menjadikan anak-anak yang ada di Sei rampah mampu belajar dan berkembang. Dari berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pendidikan akan menghasilkan anak-anak menjadi lebih baik lagi.

Hal ini didukung berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai respon muhammadiyah dalam pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu aspek terpenting dalam menunjang keseriusan dalam proses belajar , keefektifan pendidikan menjadikan anak mencapai tujuan yang telah diinginkan. Saat ini pendidikan dapat mengayomi masyarakat dalam segi dimana anak harus

⁵¹Wawancara dengan, Abdul Karim pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 pukul 09.00

menjadi seseorang yang berguna dimasa akan datang, untuk itu respon masyarakat terhadap pendidikan harus baik dan santun, agar pimpinan cabang dapat memproses pendidikan yang sudah tertatah sejak saat awal.

3. Target Muhammadiyah dalam Pendidikan Sei Rampah

Target merupakan bagian dari rencana yang disusun secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tertentu. Maka dari itu target yang sudah tersusun yang dibentuk dalam bidang pendidikan sebelumnya harus disusun secara teratur untuk mencapai suatu tujuan dalam waktu yang telah ditentukan, namun hal ini, target muhammadiyah dalam bidang pendidikan yang ada di Sei rampah antara lain (1) Anak- anak Bisa membaca al quran dengan baik, (2) Anak-anak paham ajaran agama dan shalat, (3) Melahirkan akhlak yang baik terhadap orang tua, (4) Memiliki jiwa sosialisasi baik terhadap masyarakat dan orang tua.

Hal ini didukung berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan target pendidikan muhammadiyah sudah berjalan cukup baik, namun ada beberapa dari masyarakat yang belum simpati dalam menjalankan target yang telah dibuat untuk mencerdaskan anak-anak yang ada di Sei Rampah, hal ini dapat membangun spiritual bagi anak- anak dan masyarakat lainnya yang menjalankan setiap susunan target tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan pada halaman-halaman sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diangkat respon Pimpinan cabang Muhammadiyah dalam bidang pendidikan sangat tergambar jelas dalam membina pendidikan yang ada di Sei Rampah, maka dari itu pihak dikdasmen sangat berharap terhadap pimpinan cabang Muhammadiyah dalam merespon bidang pendidikan yang ada di Sei Rampah. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan berjalan dengan baik ketika ada masalah-masalah yang akan di hadapi oleh Sekolah pimpinan cabang ikut dalam pengurusan, selaku pimpinan cabang melakukan komunikasi barang kali ada solusi yang bisa kita dapat ketika kita terbentur tentang masalah pengelolaan anatara pihak sekolah dan Dikdasmen.

Kemudian dari respon yang diperoleh masyarakat terkait pendidikan pihak pimpinan membuat target pencapaian yang harus dilakukan masyarakat, anak-anak untuk mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan dengan pengembangan pendidikan yang dilakukan akan melahirkan anak- anak yang memiliki akhlakul kharimah yang baik, dan cerdas dalam mengembangkan kemampuannya.

Maka dari itu, respon pimpinan cabang muhammadiyah sangat membantu dalam dunia pendidikan yang ada di Sei Rampah. Terutama dalam membina siswa-siswa dalam pencapaian tujuan cita-cita yang mulia. Pimpinan cabang Muhammadiyah terhadap pendidikan ini sebenarnya merupakan peristiwa antropologi dari pada teologis dan politis, seseorang yang menjadi Muhammadiyah fakta lebi banyak karena faktor keturunan, keluarga atau kekerabatan. Hal kurangnya jadi perkembangan Muhammdiyah banyak menjadi faktor keturunan dan hanya ikut ikutan untuk menjadi Muhammadiyah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dan manfaat dalam pengembangan muhammadiyah terkait respon dalam pendidikan di Sei Rampah antara lain:

- a. Bagi Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah, respon muhammadiyah cukup baik. Namun akan lebih baik lagi jika memberikan pengembangan terhadap pendidikan serta memperhatikan segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pendidikan, serta menjadi bahan acuan serta pengembangan muhammadiyah terkait dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu belajar dan meningkatkan segala aspek sarana dan prasarana yang kurang disekolah-sekolah yang dikelola di bawah naungan pimpinan cabang muhammadiyah.
- b. Bagi Sekretaris dan Majelis pimpinan cabang muhammadiyah. Sebagai bahan referensi untuk pimpinan cabang muhammadiyah agar lebih memperhatikan perkembangan pendidikan yang ada di Sei Rampah, agar mencapai tujuan pendidikan yang telah di atur secara sistematis

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran Surat Sad Ayat 29
- H.R Muslim no 2699
- Neolaka, Amos. *Landasan pendidikan*. Cimanggis: Kencana. 2017.
- Anselmu JE Toenlio. *Teori Dan Filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung Samudra, 2016
- Salahudin, Anas, *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.
- Dewey, John, *Democracy and Education*. Jakarta: Pers Bebas. 1944.
- Djaali. Dkk, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: 2007.
- Emzir, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, Ed. Revisi Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Hajriyanto, Y. Thohari. Dkk. *Becoming Muhammadiyah*. Bandung: Mizan. 2016.
- HM Nasruddin Anshoriy Ch, *Matahari Pembaruan*. Yogyakarta: Bangkit Publisher. 2007.
- James L.Peacock, *Pembaru dan pembaruan Agama*. Terjemahan M. Ali Widjaya. Yogyakarta: Hanindita.1983.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Qomar, Mujamil. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Muh Syamsuddin. “Gerakan Muhammadiyah Dalam Membumikan Wacana Multikulturalisme” dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1, 2017.
- Sudarno Sobron, Syamsul Hidayat, dkk. *Studi Muhammadiyah: Kajian Historis, Ideologi dan Organisasi, Cet II*, Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar (LPID). 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling :Pendekatan Praktis untuk Penelitian Pemula dan Dilengkapi*

dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data, Ed. 1 Cet. 2 Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. PT. IMTIMA. 2007

Urip Triyono. Dkk, *Bunga Rampai Pendidikan*, (Yogyakarta. CV Budi Utama. 2018

Zuly Qodir, Dkk, *Ijtihad Politik Muhammadiyah*. Yogyakarta : Si Jack. 2015.

Veithzal Rivai Zainal. Dkk. *The Economics of Education*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2010

Mulkhan, Munir, Abdur. *1 Abad Muhammadiyah*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010.

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Amiruddin Lubis, S.Pd
Judul : Respon Muhamamdiyah Dalam Bidang Pendidikan
(Study Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang
Bedagai
Objek : Ketua PCM
Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah Muhammadiyah di Sei Rampah ?
Jawab : Sejak tanggal 6 Rab. Awal 1404 H./ 11 Desember 1983 terbentuklah Muhamamdiyah di Sei Rampah

2. Menurut Bapak. Bagaimana Pendidikan yang ada di Sei Rampah?
Jawab : pendidikan di Sei Rampah Merupakan amal usaha yang paling besar dan berpengaruh.?

3. Menurut Bapak Bagaimana perkembangan Pendidikan Muhamamdiyah di Sei Rampah ?
Jawab : pada saat ini perkembangan pendidikan di Sei Rampah sudah mulai meningkat.

4. Menurut Bapak Bagaimana Respon Muhammadiyah di dalam pendidikan?
Jawab : Respon Muhammdiyah untuk sekarang ini masih baik dan berjalan hubungan dengan majelis dikdasmen.

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Rudi Effendi Hasibuan, S.Pd, M.Si
Judul : Respon Muhamamdiyah Dalam Bidang Pendidikan
(Study Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang
Bedagai
Objek : Majelis Dikdasmen
Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah Muhammadiyah di Sei Rampah ?
Jawab : Sejak tanggal 6 Rab. Awal 1404 H./ 11 Desember 1983 terbentuklah Muhammadiyah di Sei Rampah
2. Menurut Bapak. Bagaimana Pendidikan yang ada di Sei Rampah?
Jawab : pendidikan di Sei Rampah Merupakan amal usaha yang paling besar dan berpengaruh.?
3. Menurut Bapak Bagaimana perkembangan Pendidikan Muhammadiyah di Sei Rampah ?
Jawab : pada saat ini perkembangan pendidikan di Sei Rampah sudah mulai meningkat.
4. Menurut Bapak Bagaimana Respon Muhammadiyah di dalam pendidikan?
Jawab : Respon Muhammdiyah untuk sekarang ini masih baik dan berjalan hubungan dengan majelis dikdasmen.

LEMBAR WAWANCARA

Nama : **Abdul Karim**
Judul : **Respon Muhamamdiyah Dalam Bidang Pendidikan
(Study Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang
Bedagai**
Objek : **Sekretaris Dikdasmen**

Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah Muhammadiyah di Sei Rampah ?
Jawab : Sejak tanggal 6 Rab. Awal 1404 H./ 11 Desember 1983 terbentuklah Muhamamdiyah di Sei Rampah

2. Menurut Bapak. Bagaimana Pendidikan yang ada di Sei Rampah?
Jawab : pendidikan di Sei Rampah Merupakan amal usaha yang paling besar dan berpengaruh.

3. Menurut Bapak Bagaimana perkembangan Pendidikan Muhammadiyah di Sei Rampah ?
Jawab : pada saat ini perkembangan pendidikan di Sei Rampah sudah mulai meningkat.

4. Menurut Bapak Bagaimana Respon Muhammadiyah di dalam pendidkan?
Jawab : Respon Muhammdiyah untuk sekarang ini masih baik dan berjalan hubungan dengan majelis dikdasmen.

PENETAPAN SUSUNAN PERSONALIA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEI
RAMPAH MASA JABATAN 2015-2020

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rambah. Kab. Serdang Bedagai :

Memperhatikan : Surat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Serdang Bedagai No. 031/KEP/III.O/D/2016 Tanggal 15 Sya'ban 1437 H/ 22 Mei 2016 M, Perihal : Penetapan Ketua dan Anggota Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rambah periode 2015-2020

Menimbang : 1. Bahwa kesempurnaan dan ketertiban jalannya perserikayan, perlu segera menetapkan Susunan Personalialia Pimpinan Cabang Muhammadiyah Majelis Dikdasmen Sei Rambah Periode 2015-2020

2. Bahwa susunan personalialia Majelis Dikdasmen Cabang Muhammadiyah Rambah telah memnuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan

Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 28 dan 29

2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 27 dan 28

Berdasarkan : Pembicaraan dan Keputusan Rapat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rambah tanggal 25 Rabiul Awal 1439 H/14 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEI RAMPAHKECAMATANSEIRAMPAHTENTANG PENETAPAN SUSUNAN PERSONALIA MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG SEI RAMPAH MASA JABATAN 2015-2020**

Pertama : Mencabut Surat Keputusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rambah Kecamatan Sei Rambah Nomor 01/KEP/IV.O/D/2016

Kedua : Menetapkan Susunan Personalia, Pimpinan Cabang
Muhammadiyah Sei Rampah

**STRUKTUR KEPENGURUSAN CABANG MUHAMMADIYAH
KECAMATAN SEI RAMPAH PERIODE 2015-2020**

Penasehat

H. M. KHISAL DALIMUNTE

H. M. JOHOR HARAHAHAP

H. NURDIN DAULAY

M. RIFA'I DAMANIK

BAHRONI

Personalia Kepengurusan

Ketua	: Amiruddin Lubis
Ketua II	: Syafril
Sekretaris	: Abdul Karim
Wakil Sekretaris	: Muhammad Dico Hafiz
Bendahara	: Wagiman Wijaya, S.Pd

Majelis dan Lembaga

Majelis Lembaga dan Dakwah Khusus

Ketua	: Dedi Syahputra
-------	------------------

Majelis Dikdasmen

Ketua	: Rudi Effendi Hasibuan S.P M.SI
-------	----------------------------------

Majelis Kader

Ketua	: Muhammad Zaid, S.Pd
-------	-----------------------

Majelis Wakaf & Keharta bendaan

Ketua	: Jufri
-------	---------

Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan

Ketua	: Lukmanur Hakim, S.Pd
-------	------------------------

Majelis KPU

Ketua : Nuzul Anwar

Ketiga : keputusan ini mulai ditetapkan sampai masa jabatannya
diadakan perubahan atau dicabut kembali

Keempat : Menyampaikan surat keputusan ini kepada yang
bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
sebagaimana mestinya

SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN

SERDANG BEDAGAI

Nomor: 031/KEP/III.O/D/2016

TENTANG

PENETAPAN KETUA DAN ANGGOTA PIMPINAN CABANG

MUHAMMADIYAH SEI RAMPAH PERIODE 2015-2020

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Serdang Bedagai :

Memperhatikan : Surat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Nomor :

72/IV.O/B/2016 tanggal 9 Sya'ban 1437H/ 16 Mei 2016 M tentang

: Permohonan penerbit SK Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei

Rampah Periode 2015-2020

Menimbang : 1. Bahwa untuk kesempurnaan dan ketertiban jalannya

Persyarikatan, perlu segera menetapkan Pimpinan Cabang

Muhammadiyah Sei Rampah Periode 2015-2020

2. Bahwa Calon Ketua & Anggota PCM Sei Rampah Periode
2015-2020 yang diusulkan Hasil Musyawarah Cabang

Muhammadiyah Sei Rampah ke-12 Tanggal 15 Mei 2016 di

Perguruan Muhammadiyah Sei Rampah tersebut, telah memenuhi

syarat untuk ditetapkan.

Mengingat : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 14 dan 27

2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 13 dan 26

Berdasarkan : Pembahasan dan Keputusan Rapat Pimpinan Daerah

Muhammadiyah Kabupaten Serdang Bedagai tanggal 22 Mei 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH

KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TENTANG PENETAPAN

KETUA DAN ANGGOTA PIMPINAN CABANG

MUHAMMADIYAH SEI RAMPAH PERIODE 2015-2020

- Pertama : Menetapkan Saudara **H. AMIRUDDIN LUBIS, S.Pd** sebagai ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah
- Kedua : Menetapkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Rampah Periode 2015-2020
- Ketua : H. AMIRUDDIN LUBIS, S.Pd**
- Anggota : ABDUL KARIM
- Anggota : DEDI SAHPUTRA
- Anggota : JUPRI
- Anggota : LUKMANNUR HAKIM
- Anggota : MUHAMMAD DIKO HAFIZ
- Anggota : MUHAMMAD ZAID, S.Pd
- Anggota : NUZUL AZWAR, S.Pd
- Anggota : RUDI EFFENDI HASIBUAN, S.Pd, M.Si
- Anggota : SYAFRIL
- Anggota : WAGIMAN WIJAYA, S.Pd
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai ditetapkan sampai dengan akhir periode jabatannya, atau diadakan perubahan atau dicabut kembali. :
- Keempat : Menyampaikan Surat Keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

PROFIL RANTING MUHAMMADIYAH

1. RANTING : SEI RAMPAH
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BEDAGAI
4. WILAYAH : SUMATERA UTARA
5. ALAMAT : JLN. PROTOKOL DUSUN I DESA SEI RAMPAH
6. KANTOR : ada
7. SK Pendirian PWM SUMUT : Nomor : B-6/194/1983
Tanggal : 6 Rab. Awal
1404/11/12/83
PWM : SUMATERA
UTARA
8. SK PCM 2015-2020 : Nomor :
03/KEP/IV.O/D/2011
Tanggal : 1 Ramadhan
1431 H/ 1
Agustus 2011 M
PCM : Sei Rampah
9. Jumlah Anggota : Muhammadiyah : 84
Aisyiyah : 6
Simpatisan :-
(Data Terlampir)
10. Pengajian : Anggota Berkala : Ada 4-5 kali/bulan
Umum berkala : 1 kali/ bulan
11. Oreganisasi Otonom : a. Aisyiyah : Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah : Ada
c. Pemuda Muhammdiyah : Ada
d. IPM : Ada
e. IMM : -
f. Tapak Suci : -

	g. Hizbul Wathan	: -	
12. AUM	: a. Mesjid	: ada	ukuran:
842.7155m ²			
	b. Mushola	: -	ukuran : -
	c. Madrasah Diniyah	: ada	ukuran :
	d. TK	: ada	ukuran
	:4115m ²		
	e. SD	: ada	ukuran
	:408m ²		

PERSYARIKATAN : GERAKAN DA'WAH ISLAM MUHAMMADIYAH
Didirikan pada : 8 Dzulhijjah 1330 H./ 18 November 1912 M SURAT
KEPUTUSAN PIMPINAN MUHAMMADIYAH WILAYAH SUMATERA
UTARA Nomor: B/40/1983

PIMPINAN MUHAMMADIYAH WILAYAH SUMATERA UTARA

- Memperhatikan** : 1. SURAT PMC. Sei Rampah No. A-1/03/1983;
2. SURAT PMD. KAB. Deli Serdang No. A-1/021/1983;
- Menimbang** : Bahwa untuk kepentingan perjuangan Persyarikatan dan keterlibatan organisasi, perlu segera mengesahkan pembaharuan/ berdirinya Muhammadiyah CABANG Sei Rampah
- Mengingat** : Anggaran Dasar Muhammadiyah Pasal 7, Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Pasal 4, Surat Keputusan PP, Muhammadiyah tanggal 8 Desember 1975 No. 29/P.P.1975 tentang Pelimpahan Wewenang Pengesahan Cabang dan Ranting
- Berdasarkan** : Pembicaraan dalam rapat Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Utara tanggal 6 Rab. Awal 1404/H/11 Desember 1983 M.

MEMUTUSKAN

Terhitung mulai tanggal : 6 Rab. Awwal 1404 H/11 Desember 1983 M.
Menetapkan dan mengesahkan berdirinya MUHAMMADIYAH CABANG SEI RAMPAH yang luas lingkungannya meliputi: Kecamatan Sei Rampah (Desa Rampah- Pekan, Desa Pon dan Desa Firdaus)

**WAWANCARA KETUA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYA SEI
ARAMPAH**

Gambar 1



**Gambar 2 Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah dalam
mewawancara respon muhammadiyah**



Gambar 3 kantor Dikdasmen Sei Rampah Untuk saat ini belum memiliki kantor tersendiri dan sekarang masih satu paket dengan kantor guru



Gambar 4 Kantor Dikdasmen masih dalam tahap perkembangan



PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. RANTING : SINAYAN
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
4. WILAYAH : Sumatera Utara
5. ALAMAT : SINAYAN
6. KANTOR : -
7. SK Pendirian Cabang : Nomor : -
Tanggal : -
PDM : -
8. SK PCM 2015-2020 : Nomor : -
Tanggal : -
PCM : -
9. Jumlah Anggota : Muhammdiyah : 8 orang
Aisyiyah : 7 orang
Simpatisan : 15 orang
(Data Terlampir)
10. Pengajian : Anggota Berkala : -
Umum Berkala : Ada
11. Oreganisasi Otonom : a. Aisyiyah : Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah : -
c. Pemuda Muhammdiyah : -
d. IPM : Ada
e. IMM : -
f. Tapak Suci : -
g. Hizbul Wathan : -
12. AUM : a. Mesjid : Ada ukuran : 5mx6m
b. Mushola : -
c. Madrasah Diniyah : -
d. TK : -
e. SD : -

PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. RANTING : CEMPEDAK LOBANG
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
4. WILAYAH : Sumatera Utara
5. ALAMAT : DUSUN I DESA CEMPEDAK LOBANG KEC. SEI RAMPAH
6. KANTOR : -
7. SK Pendirian Cabang :

Nomor	: -
Tanggal	: -
PDM	: -
8. SK PCM 2015-2020 :

Nomor	: 11/KEP/IV.O/D/2011
Tanggal	: 18 NOVEMBER 2011
PCM	: SEI RAMPAH
9. Jumlah Anggota :

Muhammdiyah	: 22 orang
Aisyiyah	: 15 orang
Simpatisan	: 14 orang

(Data Terlampir)
10. Pengajian :

Anggota Berkala	: Ada
Umum Berkala	: Ada
11. Oreganisasi Otonom :

a. Aisyiyah	: Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah	: -
c. Pemuda Muhammdiyah	: Ada
d. IPM	: -
e. IMM	: -
f. Tapak Suci	: -
g. Hizbul Wathan	: -
12. AUM :

a. Mesjid	: Ada	ukuran : 10mx10m
b. Mushola	: Ada	ukuran : 5mx5m
c. Madrasah Diniyah	: -	
d. TK	: -	
e. SD	: -	

PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. RANTING : BAGAN KUALA
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
4. WILAYAH : Sumatera Utara
5. ALAMAT : BAGAN KUALA
6. KANTOR : -
7. SK Pendirian Cabang :

Nomor	:	11/KEP/IV,O/D/2011
Tanggal	:	9 Sya'ban 1432 H/ 11 Juli 2011 M
PDM	:	SERGAI
8. SK PCM 2015-2020 :

Nomor	:	-
Tanggal	:	-
PCM	:	-
9. Jumlah Anggota :

Muhammdiyah	:	30 orang
Aisyiyah	:	55 orang
Simpatisan	:	20 orang

(Data Terlampir)
10. Pengajian :

Anggota Berkala	:	Ada
Umum Berkala	:	Ada
11. Oreganisasi Otonom :

a. Aisyiyah	:	Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah	:	-
c. Pemuda Muhammdiyah	:	Ada
d. IPM	:	Ada
e. IMM	:	-
f. Tapak Suci	:	-
g. Hizbul Wathan	:	-
12. AUM :

a. Mesjid	:	Ada	ukuran : 10mx10m
b. Mushola	:	-	ukuran : 5mx6m
c. Madrasah Diniyah	:	-	
d. TK	:	-	
e. SD	:	-	

PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. RANTING : PEMATANG GANJANG
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
4. WILAYAH : Sumatera Utara
5. ALAMAT : Firdaus
6. KANTOR : Ada
7. SK Pendirian Cabang : Nomor : -
Tanggal : -
PDM : -
8. SK PCM 2015-2020 : Nomor : -
Tanggal :
PCM : Sei Rampah
9. Jumlah Anggota : Muhammdiyah : 11 orang
Aisyiyah : 11 orang
Simpatisan : 5 orang
(Data Terlampir)
10. Pengajian : Anggota Berkala : Ada
Umum Berkala : -
11. Oreganisasi Otonom : a. Aisyiyah : Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah : -
c. Pemuda Muhammdiyah : -
d. IPM : -
e. IMM : -
f. Tapak Suci : -
g. Hizbul Wathan : -
12. AUM : a. Mesjid : Ada ukuran : 5mx5m
b. Mushola : -
c. Madrasah Diniyah : -
d. TK : -
e. SD : -

PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. RANTING : FIRDAUS
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
4. WILAYAH : Sumatera Utara
5. ALAMAT : Firdaus
6. KANTOR : Ada
7. SK Pendirian Cabang : Nomor : -
Tanggal :
PDM : -
8. SK PCM 2015-2020 : Nomor : /KEP/IV.O/D/2011
Tanggal :
PCM : Sei Rampah
9. Jumlah Anggota : Muhammdiyah : 13 orang
Aisyiyah : 13 orang
Simpatisan : 37 orang
(Data Terlampir)
10. Pengajian : Anggota Berkala : Ada
Umum Berkala : Ada
11. Oreganisasi Otonom : a. Aisyiyah : Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah : Ada
c. Pemuda Muhammdiyah : Ada
d. IPM : Ada
e. IMM : -
f. Tapak Suci : -
g. Hizbul Wathan : -
12. AUM : a. Mesjid : Ada ukuran : 8mx8m
b. Mushola : -
c. Madrasah Diniyah : -
d. TK : -
e. SD : -

PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. CABANG : SEI RAMPAH
2. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
3. WILAYAH : Sumatera Utara
4. ALAMAT : JLN. JENDRAL SUDIRMAN NO.45 SEI RAMPAH
5. KANTOR : ada
6. SK Pendirian Cabang : Nomor : -
Tanggal : -
PDM : Deli Serdang
7. SK PCM 2015-2020 : Nomor : -134/kep/III.O/D/2011
Tanggal : 27 R.Akhir 1432 H/01 April 2011
PCM : Sei Rampah
8. Jumlah Ranting : 8 (delapan) :
9. Pengajian : pimpinan berkala : Ada 1 kali/bulan
Korps Mubaligh : Ada
10. Korps Mubaligh : Jumlah dan Nama terlampir
11. Oreganisasi Otonom : a. Aisyiyah : Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah : Ada
c. Pemuda Muhammdiyah : Ada
d. IPM : Ada
e. IMM : Ada
f. Tapak Suci : Ada
g. Hizbul Wathan : Ada
12. AUM : a. Mesjid : 8 unit
b. Mushola : 3 unit ukuran : 5mx6m
c. Madrasah Diniyah : 1 unit
d. TK : 1 unit

e. SD	: 1 unit
f. SMP	:- unit
g. MTs	: 1 unit
h. SMA	: -
i. MA	: 1 unit
j. SMK	: -
k. Kesehatan	: 1
l. Panyai Asuhan	:

PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. RANTING : SEI REJO
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
4. WILAYAH : Sumatera Utara
5. ALAMAT : DUSUN III DESA SEI REJO
6. KANTOR : -
7. SK Pendirian Cabang :

Nomor	: -
Tanggal	: -
PDM	: DELI SERDANG
8. SK PCM 2015-2020 :

Nomor	: 11/KEP/IV.O/2011
Tanggal	: 18 NOVEMBER 2011
PCM	: Sei Rampah
9. Jumlah Anggota :

Muhammdiyah	: 25 orang
Aisyiyah	: - orang
Simpatisan	: 16 orang

(Data Terlampir)
10. Pengajian :

Anggota Berkala	: Ada
Umum Berkala	: Ada
11. Oreganisasi Otonom :

a. Aisyiyah	: -
b. Nasyiatul Aisyiyah	: -
c. Pemuda Muhammdiyah	: -
d. IPM	: -
e. IMM	: -
f. Tapak Suci	: -
g. Hizbul Wathan	: -
12. AUM :

a. Mesjid	: Ada	ukuran : 8m85m
b. Mushola	: Ada	ukuran : 5mx6m
c. Madrasah Diniyah	: -	
d. TK	: Ada	
e. SD	: -	

PROFIL RANTING MUHAMMDIYAH

1. RANTING : SIMPANG EMPAT
2. CABANG : SEI RAMPAH
3. DAERAH : SERDANG BERDAGAI
4. WILAYAH : Sumatera Utara
5. ALAMAT : DUSUN VIII LAUT DENDANG
6. KANTOR : -
7. SK Pendirian Cabang : Nomor : -
Tanggal : -
PDM : -
8. SK PCM 2015-2020 : Nomor : 11/KEP/IV.O/D/2011
Tanggal : 18 NOVEMBER 2011
PCM : SEI RAMPAH
9. Jumlah Anggota : Muhammdiyah : 25 orang
Aisyiyah : 15 orang
Simpatisan : 20 orang
(Data Terlampir)
10. Pengajian : Anggota Berkala : Ada 2 Kali/bulan
Umum Berkala : Ada
11. Oreganisasi Otonom : a. Aisyiyah : Ada
b. Nasyiatul Aisyiyah : Ada
c. Pemuda Muhammdiyah : Ada
d. IPM : Ada
e. IMM : Ada
f. Tapak Suci : Ada
g. Hizbul Wathan : Ada
12. AUM : a. Mesjid : Ada ukuran : 12mx9m
b. Mushola : -
c. Madrasah Diniyah : -
d. TK : -
e. SD : -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Daftar Pribadi

1. Nama : Sofi Ananda
2. Tempat, tanggal lahir : Desa Bagan Kual, 25 September 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Mahasiswa
7. Alamat : Dusun 1 Desa Bagan Kual

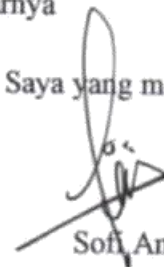
8. Nama Orang Tua
Ayah : Sofyan Majid
Ibu : Latifah
9. No. Hp : 082160610443

B. Pendidikan

1. SD NEGERI 102052 : Lulus tahun 2009
2. SMP Berdigari : Lulus tahun 2012
3. SMA M.A Muhammadiyah Sidomulyo : Lulus tahun 2015

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya

Saya yang membuat



Sofi Ananda



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Revisi Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

26 Rabi'ul Akhir 1440 H
 02 Januari 2019 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sofi Ananda
 Npm : 1501020038
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,27
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	RESPON MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI IPCM SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI)	<i>[Signature]</i> 18/10	Dr. M. Qura'ni, M.A.	<i>[Signature]</i> 19/02/19
2	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DI MULAI DENGAN PERTANYAAN (MATA PELAJARAN FIQH DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN			
3	PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY MATA PELAJARAN FIQH DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Sofi Ananda

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp.(061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari ini Kamis, Tanggal 07 Februari 2019 menerangkan bahwa :

Nama : Sofi Ananda
NPM : 1501020038
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Respon Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

(Robie Faureza, M.Pd.I)

Sekretaris

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp.(061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Kamis, Tanggal 07 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sofi Ananda
NPM : 1501020038
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Respon Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Disetujui/Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	judul disarankan diubah agar penelitian ini lebih terarah dan bermakna.
Bab I	ditata dituliskan sesuai judul
Bab II	sesuai judul
Bab III	di sempurnakan lagi.
Lainnya	prof cat line. susunan penulisan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Sekretaris

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA
Nama Mahasiswa : Sofi Ananda
NPM : 1501020038
Judul Skripsi : Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus Di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17-01-2019	Teknis Penulisan.		
21-01-2019	Catatan Kaki		
25-01-2019	Daftar Pustaka.		

Medan, Januari 2019

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

Unggul. Cerdas. Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 67 /II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp :
Hal : Izin Riset

13 J. Akhir 1440 H
19 Februari 2019 M

Kepada Yth : PCM Sei Rampah
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Sofi Ananda
NPM : 1501020038
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Respon Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan (Study Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Jalan Jenderal Sudirman No. 45. Desa Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah
Kabupaten Serdang Bedagai Prov. Sumut Kode Pos 20995. Telp. 085261611717

Nomor : **12/KEP/IV.O/2019**
Lamp :
Hal :

16 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara**
Di
Tempat

Assalmu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan ini kami dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Cabang Sei Rampah yang menaungi Perguruan Muhammadiyah Sei Rampah menerangkan bahwa mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumtra Utara (UMSU) yang bernama:

Nama : **SOFI ANANDA**
NPM : 1501020038
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Respon Muhammadiyah Dalam Bidang Pendidikan (Studi Kasus) di PCM Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Benar bahwasnya kami pihak dikdasmen menerima dengan baik kedatangan mahasiswa di atas dengan tujuan melakukan penelitian.

Demikianlah hal ini kami sampaikan sebagai tindak lanjut permohonan izin penelitian/riset

Billahi fii sabililhaq.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Ketua Dikdasmen Cabang Sei Rampah

Rudki Elenor Hasibuan, M.Si
085261611717
926 007



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Jalan Jenderal Sudirman No. 45. Desa Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah
Kabupaten Serdang Bedagai Prov. Sumut Kode Pos 20995. Telp. 085261611717

SURAT KETERANGAN

Nomor : /2 /KEP/IV.O/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rudi Effendi Hasibuan, M.Si**
Jabatan : Ketua Majelis Dikdasmen Cabang Sei Rampah
Alamat : Jl. Jendral Sudirman 40 A Sei Rampah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang berindetitas :

Nama : **Sofi Ananda**
NPM : 1501020038
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU)

Telah selesai melakukan penelitian di Kantor Dikdasmen di jln Jendral Sudirman No 45 A Sei Rampah Selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 19 februari 2019 sampai dengan 19 maret 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“RESPON MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN (STUDI KASUS) DI PCM SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”**.

Demikian surat keretangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara untuk dipergunakan seeperlunya.

Ketua Dikdasmen Cabang Sei Rampah

Rudi Effendi Hasibuan, M.Si
AM: 26 007
